SEMERDEKA ZINE #4

CONGRATULATIONS ON YOUR NEW MISSION AT THE BEGINNING OF THE YEAR

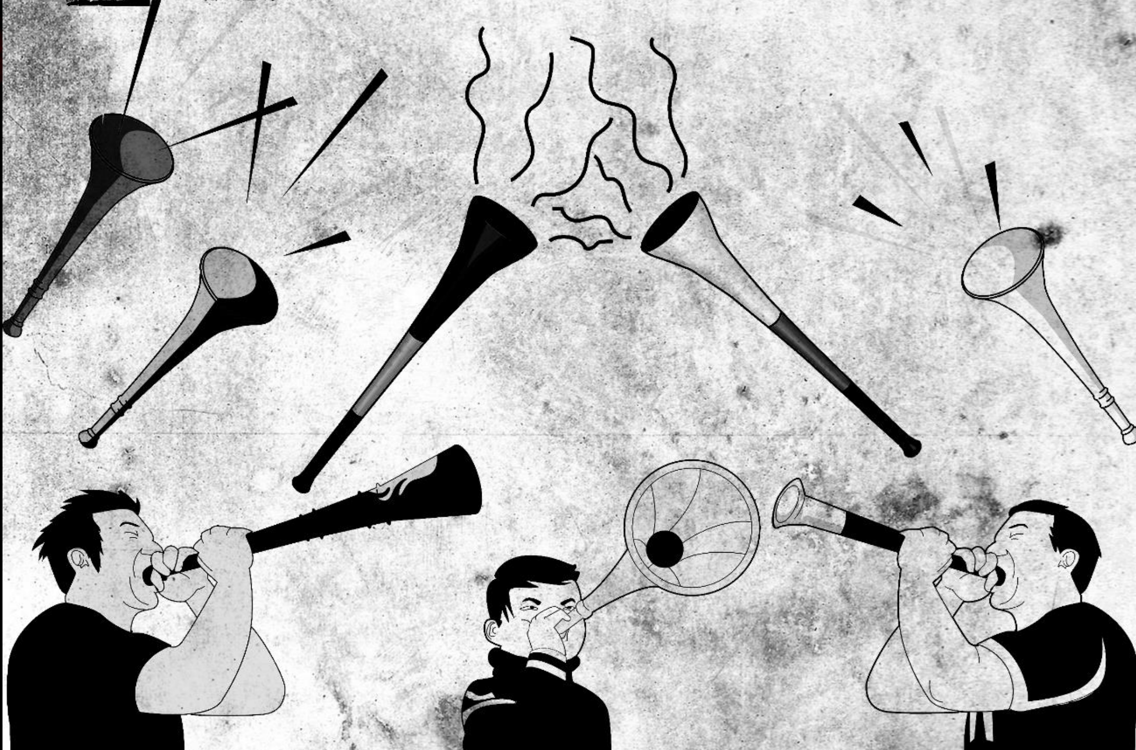

MULAILAH SEKARANG!

"Anarkisme adalah filosofi politik kiri yang radikal dan revolusioner yang menganjurkan penghapusan pemerintahan, hierarki, dan semua sistem kekuasaan yang tidak setara lainnya. Ia berusaha untuk menggantikan apa yang dilihat para pendukungnya sebagai institusi yang secara inheren menindas seperti masyarakat kapitalis atau kompleks industri penjara dengan struktur horizontal non-hierarkis yang didukung oleh asosiasi sukarela di antara orang-orang."

Mungkin ada beberapa hal yang lebih berguna untuk tujuan kita daripada yang harus dijalani manusia dengan prinsip-prinsipnya.

Pertama-tama, tidak ada yang menandingi praktik untuk menghasilkan keyakinan, baik pada diri sendiri maupun pada tetangganya.

Kedua, tidak ada yang seperti latihan untuk memberikan pemahaman yang benar.

Ketiga, kapan pun saatnya tiba untuk memberikan efek umum pada ide-ide kita, dan kita mulai hidup di bawah kondisi baru dan membuat kesalahan yang wajar bagi pemula dan melihat Anarkisme didiskreditkan oleh kesalahan yang terkait dengannya. realisasi, maka akan menjadi sangat penting bahwa ada sebanyak mungkin yang telah memiliki, sebelumnya, pengalaman hidup Anarkis seperti yang mungkin terjadi.

Dan, akhirnya, tampaknya akan lebih menyenangkan bagi kita untuk hidup sebagai warga masyarakat yang kita inginkan, ditaklukkan oleh penakluk asing, mengikuti modenya sebanyak yang kita harus dan milik kita sendiri sebanyak mungkin selagi kita berharap dan merencanakan pembebasan, bukan sebagai warga masyarakat yang kita benci dan ingin hancurkan. Lalu, apa yang akan menjadi kehidupan yang masuk akal di bawah dominasi pemerintah, bagi seorang Anarkis yang secara patriotik setia kepada masyarakat bebasnya dalam embrio? Dia akan menghindari pemerintahan. Dia tidak akan menerima jabatan sheriff; dia tidak akan melindungi bisnis berlisensinya dengan menuntut pesaing yang tidak berlisensi di blok berikutnya; dia tidak akan, sebagai seorang striker, menyerukan undang-undang anti-trust terhadap majikannya. Alasan untuk tidak melakukan hal-hal ini di akhirat adalah alasan untuk tidak melakukannya sekarang, dan tidak memiliki validitas untuk masa depan yang tidak berlaku untuk saat ini. Argumen bahwa dunia sekarang dijalankan atas dasar kekerasan dan ketidakjujuran, dan oleh karena itu seseorang harus menjaga dirinya sendiri dengan menjadi tidak bermoral seperti yang lain agar tidak diinjak-injak, adalah kebohongan majemuk .... Pria itu siapa yang menggunakan argumen ini menjadi bajingan yang lebih buruk daripada mereka yang dia samakan, dan akibatnya merupakan faktor yang sangat merusak dalam membuat situasi umum menjadi lebih buruk.

Ini adalah kasus yang berbeda ketika metode pemerintah digunakan dalam cara yang murni defensif terhadap agresor. Undang-undang anti-trust itu seperti pentungan: penggunaannya secara umum bersifat anti-sosial, tetapi ketika seorang pria mendatangi Anda dengan tongkat pemukul, sulit untuk membatasi kebebasan berbahaya Anda untuk membalas. Jadi, dalam apa yang saya katakan tadi tentang pemogok, diasumsikan bahwa majikan yang bersangkutan tidak mengeluarkan perintah untuk membayar tunjangan pemogokan. Tetapi, jika Anda mengatakan bahwa tatanan sosial memberi majikan keuntungan yang tidak adil secara umum, dan bahwa majikan ini sebagai pemilih republik bertanggung jawab atas tatanan sosial; oleh karena itu tidak apa-apa untuk menerapkan undang-undang anti-trust padanya,-kemudian Anda jatuh kembali ke dalam kesalahan yang saya bicarakan tadi ...

Anarkis kita akan mengabaikan hukum Negara, sejauh mereka tidak dipaksakan kepadanya: dia akan melakukan apa yang menurutnya terbaik, tidak peduli apakah itu legal atau ilegal, sejauh ketakutannya akan penuntutan mengizinkan-dan, pada rata-rata, sedikit lebih jauh ... Dia akan memecat Negara dalam pikiran dan bahasa. Dia tidak akan merasa atau berbicara seolah-olah dia dan dia telah menang atau kalah dalam pertempuran ketika Amerika Serikat yang menang atau kalah. Dia tidak akan berbicara tentang tindakan pemerintah dengan kata ganti orang pertama jamak, tetapi dengan orang ketiga. Dia tidak akan berbicara tentang pasukan "kita" di Filipina, meskipun dia mungkin berbicara tentang "pemerintah kita" dalam pengertian yang sama seperti dia berbicara tentang "iklim kita", "nyamuk kita", "gelandangan kita". Ini lebih sulit daripada yang terlihat, tetapi ini berguna. Tidak apa-apa bahwa dia harus bersimpati dengan Amerika Serikat dalam perselisihan internasional dengan cara yang sama seperti dia mungkin bersimpati dengan Jepang melawan Rusia, tetapi dia harus mengangkat topinya untuk mereka sebagai pengamat dan bukan sebagai anggota. Dia akan membedakan antara bangsa dan negara, seperti halnya buku teks terbaik hukum internasional. Dia tidak akan mengatakan "bangsa" ketika dia berarti "pemerintah" atau · serikat pekerja, atau "nasional" ketika dia berarti "pemerintah" atau "federal" ...

Dia akan memboikot pemerintah jika dia bisa. Dia akan memilih untuk tidak memegang kantor pemerintah dan menarik gajinya dari uang curian. Dia akan menggunakan ekspres daripada kantor pos ketika biaya dan kenyamanannya sama. Tetapi boikot pemerintah secara menyeluruh tidak diragukan lagi sama tidak mungkinnya dengan pengabaian mutlak terhadap undang-undang pemerintah. Ketika dia melihat sesuatu untuk dilakukan, dia akan mencoba menyelesaikannya tanpa bantuan pemerintah. Inilah poin yang sulit, tetapi salah satu yang paling penting. Ini adalah titik lemah kita saat ini. Mereka bertanya kepada kami, "Pengganti apa yang akan Anda tempatkan di tempat pemerintah?" dan kami menjawab, "Pengganti apa yang akan Anda berikan kepada seorang pria untuk penyakit ketika Anda menyembuhkannya?" yang tampaknya bagi para kritikus kita lebih epigrammatis dari pada meyakinkan. Reformator dari Riis, mencemooh sosiolog "ilmiah" yang menentang tindakan positif yang dituntut oleh Riises. "Ilmu tidak melakukan apa-apa!" mereka menangis; dan kami termasuk orang yang terkena sarkasme.

. . . . Sikap kami dalam urusan publik adalah murni dari orang-orang yang menghalangi. Ini adalah sikap yang murah, sangat murah. Semua orang tahu bahwa mudah untuk berdiam diri dan menolak membantu, dan mencari-cari kesalahan mereka yang sedang bekerja; dan, betapapun mencari-cari kesalahan dan betapa pun masuk akalnya alasan untuk tidak menyetujui pekerjaan itu, tidak akan ada dorongan umum untuk menghormati mereka yang tidak melakukan apa-apa selain ini. Dunia akan mengabaikan keberadaan kita yang eksentrik, ekstremis, doktriner, utopis; itu tidak akan memaafkan kita menjadi pembicara yang tidak aktif. Ada masa depan yang cerah bagi orang yang akan membuat kaum Anarkis bekerja seperti itu. Dorongan energik untuk pembentukan mata uang pribadi yang sebenarnya, atau kantor pos swasta, atau bahkan agen penyelundupan yang besar dan sukses, akan menempatkan wajah baru pada propaganda kita. Tetapi tidak hanya dalam menentang atau menghindari pembatasan hukum pada perdagangan yang harus ada peluang. Karena pemerintah adalah massa yang begitu besar, ditumbuhi terlalu banyak, dan rumit, kami memang menginginkan "pengganti pemerintah" dalam banyak hal. Kami masih menginginkan tidak hanya surat, tetapi juga sensus, laporan cuaca, dan banyak hal lain yang sekarang disediakan oleh pemerintah. Kami akan tetap menginginkan papan kesehatan. Tidak diragukan lagi "kepedulian terhadap kesehatan masyarakat adalah alasan favorit sekarang untuk tirani." Alasan favorit untuk tirani mungkin adalah sesuatu yang berguna; untuk hal-hal yang tidak berguna tidak berfungsi dengan baik sebagai alasan. Kemurnian pasokan susu, saluran air di rumah petak, kecukupan tangga darurat di hotel, ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan oleh seseorang di tengah; tidak ada gunanya menyerahkannya kepada setiap individu untuk menjaga keselamatannya sendiri secara terpisah, atau menyerahkannya pada kepentingan pribadi pedagang dalam masyarakat komersial, atau pada kehati-hatian dan kecerdasan produsen dalam masyarakat komunis. Sekarang jangan pergi dengan gagasan bahwa saya ingin memberi seseorang kekuatan dewan kesehatan saat ini. Saya berbicara Anarkisme. Dalam lingkup tindakan sukarela murni, ada lapangan besar untuk jenis pekerjaan yang saya bicarakan. Pekerjaan tersebut sebagian besar diserahkan kepada pemerintah sehingga kemungkinan tindakan non-pemerintah di jalur ini belum dieksplorasi. Dan utilitas publik semacam ini seharusnya menawarkan lapangan yang bagus untuk aktivitas Anarkis, karena beberapa di antaranya dilakukan dengan menyedihkan, dan tidak ada yang dilakukan tanpa karakteristik inelastisitas yang menggoyahkan semua tindakan pemerintah. Kita harus bisa turun tangan sementara pemerintah menunggu untuk mendapatkan tindakan melalui legislatif; kita harus langsung bekerja, menempatkan diri kita di depan, mendapatkan Riise ini yang satu-satunya peduli adalah melihat sesuatu selesai untuk membantu kita, dan menertawakan otoritas publik yang mempraktikkan "ilmu tidak melakukan apa-apa" .. .

Menggeser pemerintah dari fungsinya yang bermanfaat dengan melakukan hal-hal ini dengan lebih baik, tentu saja merupakan cara yang sangat ideal untuk membangun Anarki.

referensi:
Liberty, Juli 1904 (XIV:22, #384), hlm. 2-4
Jacob Riis (1849-1914) jurnalis dan reformis sosial yang mengungkapkan, melalui artikel dan foto, kondisi mengerikan di mana banyak orang tinggal di New York.

Seorang pria pucat, gugup, sakit, dan lemah duduk di meja tulisnya. Dia mencoret-coret catatan di selembar kertas. Dia sedang menyusun sebuah simfoni. Dia bekerja dengan rajin, menggunakan semua rahasia dagang yang telah dia pelajari. Ketika simfoni dimainkan, seratus lima puluh orang bermain dalam orkestra; dalam gerakan ketiga, ada sepuluh timpani, lima belas instrumen perkusi, dan organ; dalam gerakan terakhir, paduan suara delapan bagian dari lima ratus orang ditambahkan serta orkestra tambahan dari fife dan drum. Penonton terpesona oleh kekuatan yang sangat besar dan kekuatan yang mengesankan.

Negarawan dan politisi kita - dan semakin meningkat seluruh kelas penguasa kita mengingatkan kita pada komposer ini yang tidak memiliki kekuatan nyata, tetapi memungkinkan massa untuk tampil kuat. Negarawan dan politisi kita juga menyembunyikan kelemahan dan ketidakberdayaan mereka yang sebenarnya di balik orkestra raksasa yang bersedia mematuhi perintah mereka. Dalam hal ini orkestra adalah orang-orang yang bersenjata, militer. Suara-suara kemarahan partai politik, keluhan warga dan buruh, tinju yang terkepal di kantong rakyat - semua ini tidak perlu ditanggapi serius oleh pemerintah. Tindakan-tindakan ini tidak memiliki kekuatan nyata karena tidak didukung oleh unsur-unsur yang secara alami paling radikal di setiap orang: para pemuda berusia dua puluh hingga dua puluh lima tahun. Orang-orang ini berbaris di resimen di bawah komando pemerintah kita yang tidak kompeten. Mereka mengikuti setiap perintah tanpa pertanyaan. Merekalah yang membantu menyamarkan kelemahan pemerintah yang sebenarnya, membiarkan mereka tetap tidak terdeteksi baik di dalam negara kita maupun di luarnya.

Kami kaum sosialis tahu bagaimana sosialisme, yaitu, komunikasi langsung dari kepentingan-kepentingan sejati, telah berjuang melawan kekuasaan orang-orang yang diistimewakan dan politik fiktif mereka selama lebih dari seratus tahun. Kami ingin melanjutkan dan memperkuat kecenderungan sejarah yang kuat ini, yang akan mengarah pada kebebasan dan keadilan. Kami ingin melakukan ini dengan membangkitkan semangat dan dengan menciptakan realitas sosial yang berbeda. Kami tidak peduli dengan politik negara.

Jika kekuatan politik yang tidak berjiwa dan kekerasan setidaknya mempertahankan kekuatan yang cukup untuk menciptakan kepribadian yang hebat, yaitu politisi yang kuat dengan visi dan energi, maka kita mungkin akan menghormati orang-orang ini bahkan jika mereka berada di kubu musuh. Kita bahkan mungkin mengakui bahwa kekuatan lama akan terus memegang kekuasaan untuk beberapa waktu. Namun, semakin jelas bahwa negara tidak didasarkan pada orang-orang yang memiliki semangat dan kekuatan alam yang kuat. Hal ini semakin didasarkan pada ketidaktahuan dan kepasifan masyarakat. Ini berlaku bahkan untuk yang paling tidak bahagia di antara mereka, untuk masa proletar. Massa belum mengerti bahwa mereka harus lari dari negara dan menggantikannya, bahwa mereka harus membangun alternatif. Hal ini tidak hanya berlaku di Jerman; itu juga terjadi di negara lain. Di satu sisi, kita memiliki kekuatan negara dan ketidakberdayaan massa, yang terbagi menjadi individu-individu yang tidak berdaya di sisi lain, kita memiliki organisasi sosialis, masyarakat-masyarakat, aliansi-aliansi, dengan kata lain: seseorang. Perjuangan antara kedua belah pihak harus menjadi nyata. Kekuatan negara, prinsip pemerintahan dan mereka yang mewakili orde lama akan semakin lemah. Seluruh sistem akan lenyap tanpa jejak jika rakyat mulai membentuk dirinya sebagai rakyat yang terpisah dari negara. Namun, masyarakat belum memahami hal tersebut. Mereka belum memahami bahwa negara akan memenuhi fungsi tertentu dan tetap menjadi kebutuhan yang tak terelakkan selama alternatifnya, realitas sosialis, tidak ada.

Sebuah meja bisa terbalik dan sebuah jendela bisa pecah. Namun, mereka yang percaya bahwa negara juga merupakan hal atau fetish yang dapat dijungkirbalikkan atau dihancurkan adalah sofis dan penganut Firman. Negara adalah hubungan sosial; cara tertentu dari orang-orang yang berhubungan satu sama lain. Itu dapat dihancurkan dengan menciptakan hubungan sosial baru; yaitu, oleh orang-orang yang berhubungan satu sama lain secara berbeda.

Raja absolut berkata: Saya adalah negara. Kita, yang telah memenjarakan diri kita sendiri dalam keadaan absolut, harus menyadari kebenaran: kita adalah negara! Dan kita akan menjadi negara selama kita tidak berbeda; selama kita belum menciptakan lembaga-lembaga yang diperlukan untuk komunitas sejati dan masyarakat sejati umat manusia.

NEGARAWAN LEMAH, ORANG LEMAH!

BAIK DEMOKRAT MAUPUN DIKTATOR ANARKIS

Secara teoritis 'demokrasi' berarti pemerintahan rakyat; pemerintah oleh semua untuk semua orang dengan upaya semua. Dalam demokrasi, rakyat harus dapat mengatakan apa yang mereka inginkan, untuk mencalonkan para eksekutor keinginan mereka, untuk memantau kinerja mereka dan menghapusnya ketika mereka melihat cocok.
Tentu saja ini mengasumsikan bahwa semua individu yang membentuk orang dapat membentuk pendapat dan mengungkapkannya pada semua mata pelajaran yang menarik minat mereka. Ini menyiratkan bahwa setiap orang mandiri secara politik dan ekonomi dan oleh karena itu tidak ada seorang pun, untuk hidup, akan diwajibkan untuk tunduk pada kehendak orang lain.
Jika kelas dan individu ada yang kehilangan alat-alat produksi dan karena itu bergantung pada orang lain dengan monopoli atas cara-cara itu, apa yang disebut sistem demokrasi hanya bisa menjadi kebohongan, dan yang berfungsi untuk menipu massa rakyat dan menjaga mereka jinak dengan pertunjukan kedaulatan luar, sementara aturan kelas istimewa dan dominan sebenarnya diselamatkan dan dikonsolidasikan. Begitulah demokrasi dan seperti itu selalu berada dalam struktur kapitalis, apa pun bentuknya, dari monarki konstitusional hingga apa yang disebut pemerintahan langsung. Tidak akan ada yang namanya demokrasi, pemerintahan rakyat, selain dalam rezim sosialistik, ketika sarana produksi dan kehidupan disosialisasikan dan hak semua orang untuk campur tangan dalam menjalankan urusan publik didasarkan pada dan dijamin oleh kemandirian ekonomi setiap orang. Dalam hal ini tampaknya sistem demokrasi adalah yang paling mampu menjamin keadilan dan untuk menyelaraskan kemandirian individu dengan kebutuhan hidup di masyarakat. Dan tampaknya, kurang lebih jelas, bagi mereka yang, di era raja absolut, berjuang, menderita dan mati untuk kebebasan.
Tetapi untuk fakta bahwa, melihat hal-hal sebagaimana adanya, pemerintah semua orang ternyata menjadi kemustahilan, karena fakta bahwa individu yang membentuk orang-orang memiliki pendapat dan keinginan yang berbeda dan itu tidak pernah, atau hampir tidak pernah terjadi, bahwa pada satu pertanyaan atau masalah semua bisa setuju. Oleh karena itu 'pemerintah semua rakyat', jika kita harus memiliki pemerintahan, paling-paling hanya pemerintah mayoritas. Dan demokrat, apakah sosialis atau tidak, bersedia setuju. Mereka menambahkan, memang benar, bahwa seseorang harus menghormati hak-hak minoritas; Tetapi karena mayoritaslah yang memutuskan apa hak-hak ini, akibatnya minoritas hanya memiliki hak untuk melakukan apa yang diinginkan dan diizinkan mayoritas. Satu-satunya batasan untuk kehendak mayoritas adalah perlawanan yang diketahui dan dapat dilakukan oleh minoritas. Ini berarti bahwa akan selalu ada perjuangan sosial, di mana sebagian anggota, meskipun mayoritas, memiliki hak untuk memaksakan kehendaknya sendiri pada yang lain, yoking upaya semua untuk tujuan mereka sendiri. Dan di sini saya akan mengesampingkan untuk menunjukkan bagaimana, berdasarkan penalaran yang didukung oleh bukti peristiwa masa lalu dan sekarang, bahkan tidak benar bahwa di mana ada pemerintah, yaitu otoritas, otoritas itu berada di mayoritas dan bagaimana dalam kenyataannya setiap 'demokrasi' telah, adalah dan tidak boleh kekurangan 'oligarki' - pemerintah dari beberapa, kediktatoran. Tapi, untuk tujuan artikel ini, saya lebih suka berbuat salah di sisi demokrat dan berasumsi bahwa benar-benar ada pemerintahan mayoritas yang benar dan tulus.

Pemerintah berarti hak untuk membuat undang-undang dan memaksakannya pada semua orang dengan paksa: tanpa kepolisian tidak ada pemerintah.

Sekarang, dapatkah masyarakat hidup dan maju secara damai untuk kebaikan yang lebih besar dari semuanya, dapatkah ia secara bertahap beradaptasi dengan keadaan yang selalu berubah jika mayoritas memiliki hak dan sarana untuk memaksakan kehendaknya dengan paksa pada minoritas bandel? Mayoritas adalah, menurut definisi, terbelakang, konservatif, musuh yang baru, lamban dalam pikiran dan perbuatan dan pada saat yang sama impulsif, immoderate, sugestif, mudah dalam antusiasme dan ketakutan irasionalnya. Setiap ide baru berasal dari satu atau beberapa individu, diterima, jika layak, oleh minoritas yang lebih atau kurang cukup besar dan menang atas mayoritas, jika pernah, hanya setelah itu digantikan oleh ide-ide baru dan kebutuhan baru dan telah menjadi usang dan bukan hambatan, daripada memacu untuk maju.

Lalu apakah kita menginginkan pemerintahan minoritas?

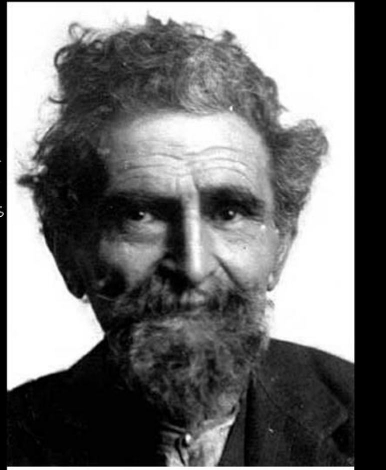

Errico Malatesta

Tentu saja tidak. Jika tidak adil dan berbahaya bagi mayoritas untuk menindas minoritas dan menghalangi kemajuan, bahkan lebih tidak adil dan berbahaya bagi minoritas untuk menindas seluruh populasi atau memaksakan ide-idenya sendiri dengan paksa yang bahkan jika mereka yang baik akan membangkitkan penolakan dan oposisi karena fakta yang diberlakukan.
Dan kemudian, kita tidak boleh lupa bahwa ada semua jenis minoritas yang berbeda. Ada minoritas egois dan penjahat karena ada fanatik yang percaya diri mereka dimiliki kebenaran mutlak dan, dengan itikad baik, berusaha untuk memaksakan pada orang lain apa yang mereka anggap sebagai satu-satunya cara menuju keselamatan, bahkan jika itu adalah kekonyolan sederhana. Ada minoritas reaksioner yang berusaha memutar balik waktu dan dibagi untuk jalan dan batas-batas reaksi. Dan ada minoritas revolusioner, juga terbagi pada sarana dan tujuan revolusi dan pada arah yang harus diambil oleh kemajuan sosial.

Minoritas mana yang harus mengambil alih?

Ini adalah masalah kekerasan dan kapasitas untuk intrik, dan kemungkinan bahwa kesuksesan akan jatuh ke yang paling tulus dan paling dikhususkan untuk kebaikan umum tidak menguntungkan. Untuk menaklukkan kekuasaan, seseorang membutuhkan kualitas yang tidak persis yang diperlukan untuk memastikan bahwa keadilan dan kesejahteraan akan menang di dunia.
Tapi saya di sini akan terus memberi orang lain manfaat dari keraguan dan berasumsi bahwa minoritas berkuasa yang, di antara mereka yang bercita-cita untuk pemerintah, saya mempertimbangkan yang terbaik untuk ide-ide dan proposal. Saya ingin berasumsi bahwa kaum sosialis berkuasa dan akan menambahkan, juga kaum anarkis, jika saya tidak dicegah oleh kontradiksi dalam hal.

Ini akan menjadi yang terburuk dari semuanya?

Ya, untuk memenangkan kekuasaan, baik secara hukum maupun ilegal, seseorang harus meninggalkan di pinggir jalan sebagian besar bagasi ideologis seseorang dan telah menyingkirkan semua keberatan moral seseorang. Dan kemudian, begitu berkuasa, masalah besar adalah bagaimana tinggal di sana. Seseorang perlu menciptakan kepentingan bersama dalam keadaan baru dan melekat pada mereka yang berada di pemerintahan kelas istimewa baru, dan menekan segala jenis oposisi dengan segala cara yang mungkin. Mungkin untuk kepentingan nasional, tetapi selalu dengan hasil yang merusak kebebasan.
Pemerintah yang mapan, yang didirikan berdasarkan konsensus pasif mayoritas dan kuat dalam jumlah, dalam tradisi dan sentimen - kadang-kadang tulus - berada di sebelah kanan, dapat meninggalkan beberapa ruang untuk kebebasan, setidaknya selama kelas istimewa tidak merasa terancam. Sebuah pemerintahan baru, yang bergantung pada dukungan hanya pada minoritas yang sering ramping, diwajibkan melalui kebutuhan untuk menjadi tirani.

Kita hanya perlu memikirkan apa yang dilakukan kaum sosialis dan komunis ketika mereka berkuasa, baik mengkhianati prinsip dan rekan-rekan mereka atau dengan warna terbang atas nama sosialisme dan komunisme.

Inilah sebabnya mengapa kita bukan untuk mayoritas atau untuk pemerintah minoritas; Bukan untuk demokrasi bukan untuk kediktatoran.
Kita adalah untuk penghapusan gendarme. Kita adalah untuk kebebasan semua orang dan untuk kesepakatan bebas, yang akan ada untuk semua ketika tidak ada yang memiliki sarana untuk memaksa orang lain, dan semua terlibat dalam menjalankan masyarakat yang baik. Kita untuk anarki.

MALATESTA

Sumber: Diakses tanggal 4 Maretth2009 dari www.marxists.org
Catatan: Artikel ini pertama kali muncul dalam jurnal Malatesta Pensiero e Volontà pada Mei 1926. Terjemahan oleh Gillian Fleming ini diterbitkan dalam The Anarchist Revolution yang diedit oleh Vernon Richards, Freedom Press 1995.

PROPAGANDA ANARKIS

"Anda tidak dapat menjadi anggota [Aliansi Demokrasi Sosialis] tanpa menerima, dengan tulus dan sepenuhnya, semua prinsip-prinsipnya. Anggota yang lebih dahulu berkewajiban dan anggota yang baru harus berjanji untuk melakukan di sekitar mereka, jika mungkin, propaganda yang paling aktif, baik dengan tauladan, maupun dengan kata-kata mereka."

(Bakunin)

Organisasi anarkis tertentu juga didedikasikan untuk propaganda anarkis. "Propaganda bukan dan tidak bisa tetapi pengulangan prinsip-prinsip yang terus-menerus dan tak kenal lelah yang harus menjadi panduan kita dalam perilaku yang harus kita ikuti dalam berbagai keadaan kehidupan".

Dengan demikian, kami memahami propaganda sebagai penyebaran ide-ide anarkisme, dan, oleh karena itu, sebagai aktivitas fundamental dari organisasi anarkis. Tujuannya adalah untuk membuat anarkisme dikenal dan untuk menarik orang ke tujuan kita. Propaganda adalah salah satu kegiatan organisasi anarkis dan bukan satu-satunya kegiatan. Itu harus dilakukan terus-menerus dan dengan cara yang terorganisir.

"Propaganda organisasi harus dilakukan tanpa henti, sama seperti propaganda semua postulat lain dari cita-cita anarkis". Untuk memiliki kekuatan, propaganda perlu dilakukan secara terus-menerus. Propaganda yang dilakukan sesekali saja tidak cukup untuk membuat anarkisme dikenal dan, apalagi, untuk menarik orang. Oleh karena itu, pernyataan pertama yang kami buat adalah bahwa propaganda harus terus-menerus.

Selain itu, propaganda tidak boleh dilakukan secara terisolasi, karena, seperti semua aktivitas yang tidak terkoordinasi, ia tidak memiliki kekuatan yang diinginkan. Seperti yang telah kita lihat organisasi–dipahami sebagai koordinasi kekuatan untuk merealisasikan tujuan–melipatgandakan hasil kerja individu, dan ini juga berlaku untuk propaganda.

Ketika kita terorganisir, hasil dari pekerjaan propaganda kita–baik itu propaganda teoretis atau praktis–berlipat ganda, dan mencapai hasil yang jauh lebih unggul daripada jumlah kekuatan individu yang sederhana. Oleh karena itu, pernyataan kedua yang kami buat adalah bahwa propaganda harus dilakukan secara terorganisir, karena ini melipatgandakan hasilnya.

Propaganda santai dan terisolasi yang sering dilakukan untuk menenangkan hati nurani sendiri atau hanya untuk meredakan gairah melalui diskusi tidak banyak membantu atau tidak sama sekali. Di bawah kondisi ketidakkonsistenan dan kesengsaraan di mana massa dapat ditemukan, dengan begitu banyak kekuatan yang menentang mereka, propaganda semacam itu dilupakan sebelum upayanya dapat menumpuk dan membuahkan hasil yang subur. Medannya sangat tidak berterima kasih karena benih yang ditaburkan secara acak untuk berkecambah dan berakar.

Kami berpendapat bahwa organisasi anarkis tertentu menggunakan segala cara yang tersedia untuk realisasi propaganda yang konstan dan terorganisir ini. Pertama, dalam bidang teori, pendidikan, dan/atau budaya dengan pelaksanaan kursus, ceramah, debat, konferensi, kelompok belajar, situs web, email, teater, buletin, surat kabar, majalah, buku, video, musik, perpustakaan, acara publik, program radio, program televisi, sekolah libertarian, dll.

Kami benar-benar menghargai semua propaganda ini dan berpikir bahwa ini adalah fundamental untuk menarik orang dan memastikan bahwa mereka mengetahui kritik dan juga proposal konstruktif dari anarkisme. Dengan demikian, adalah mungkin untuk mengembangkan nilai-nilai anti-otoriter pada orang, untuk merangsang kesadaran mereka, untuk membuat mereka melihat eksploitasi dan dominasi secara lebih kritis sehingga mereka melihat alternatif perjuangan dan organisasi.

Orang-orang ini dapat didekati, berusaha untuk memperdalam pengetahuan mereka, untuk melibatkan mereka dalam diskusi dan juga untuk mengorganisir mereka untuk bertindak. Propaganda jenis ini, ketika dilakukan dalam skala besar sangat mendasar karena berfungsi sebagai "pelumas" sosial yang perlahan-lahan mengubah budaya tempat kita hidup dan membuat pengenalan ide dan praktik anarkis ke dalam masyarakat menjadi lebih mudah.

Propaganda besar-besaran ini perlahan-lahan mengubah kesadaran masyarakat dan menyebabkan ideologi kapitalisme, yang sudah ditransmisikan dalam bentuk budaya, semakin dipertanyakan dan bahkan kurang direproduksi. Saat kami memahami kesadaran sebagai kapasitas yang dimiliki orang untuk mengetahui nilai dan prinsip etika dan menerapkannya, kami percaya aktivitas propaganda ini sangat relevan untuk pencapaian kesadaran yang permanen.

Pertama, menghilangkan prasangka dan budaya kapitalis, kemudian membuat orang melihat otoritarianisme secara kritis. Akhirnya, untuk membawa beberapa dari orang-orang ini ke perjuangan melawan otoritarianisme. Kami memahami bahwa setiap proses transformasi sosial dengan tujuan akhir seperti yang kami usulkan akan bergantung pada penerimaan, atau setidaknya pada "tidak menolak" sebagian besar populasi.

Dan propaganda, dalam pengertian teoritis ini, pendidikan dan/atau budaya akan memberikan kontribusi yang signifikan untuk ini. Jadi, "propaganda yang dilakukan oleh kaum anarkis terorganisir juga merupakan cara manifestasi untuk mempersiapkan masyarakat masa depan: itu adalah kolaborasi untuk membangun cara untuk mempengaruhi lingkungan dan untuk mengubah kondisinya". Namun, kami harus memahami batas-batas propaganda ini.
Propaganda dalam lingkup teoretis, pendidikan dan/atau budaya ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan tingkat kesadaran. Oleh karena itu, ini bertujuan untuk mengubah ide-ide orang. Dan inilah alasan mengapa kita melihat batasan serius dalam model propaganda ini. Peningkatan kesadaran ini tidak berarti bahwa eksploitasi dan dominasi masyarakat kapitalis akan cenderung berkurang. Ini juga tidak berarti bahwa orang akan terus mengorganisir diri untuk berjuang.

Hari ini, media arus utama dan bahkan pertumbuhan kota-kota, fragmentasi komunitas, di antara faktor-faktor lainnya, membuat propaganda dalam skala besar menjadi sangat sulit dan kita harus ingat bahwa, bahkan ketika tidak ada kesulitan seperti itu, dan ketika propaganda anarkis sangat kuat–dengan pusat budaya yang berfungsi secara permanen, surat kabar dengan laju harian yang sangat tinggi transformasi sosial tidak dijamin.
Pada akhirnya, kita dapat mempertimbangkan bahwa bahkan dengan semua kesulitan yang ada bagi kita untuk mewujudkan propaganda "massa", perolehan kesadaran tidak selalu berarti organisasi dan perjuangan dan bukan pula akhir, atau bahkan pengurangan, eksploitasi dan dominasi. Kita dapat mengatakan bahwa, dalam situasi hipotetis di mana setiap orang sadar, bagaimanapun, kita akan terus dieksploitasi dan didominasi.

"…baik para penulis, maupun para filsuf, atau karya-karya mereka, bahkan surat kabar sosialis tidak membentuk sosialisme yang hidup dan sehat. Yang terakhir hanya dapat menemukan keberadaan nyata dalam naluri revolusioner yang diklarifikasi, dalam kehendak kolektif dan dalam organisasi …. dan ketika naluri ini, keinginan ini dan organisasi ini hilang, buku-buku terbaik di dunia hanyalah teori kosong dan mimpi impoten. Untuk itu kami berpandangan bahwa selain propaganda yang berlangsung di bidang teori, pendidikan dan/atau budaya, kita juga harus memelihara, pada prinsipnya, propaganda yang terjadi dalam perjuangan dan organisasi, yaitu propaganda dalam pekerjaan sosial, yang ditujukan untuk kepentingan insersi sosial.
Dengan mengambil tempat dalam lingkup perjuangan kelas dan gerakan sosial, karya propaganda anarkis bertujuan untuk memobilisasi, mengatur dan mempengaruhi gerakan sosial dengan praktik anarkis. Kami ingat, dengan tegas, bahwa pengaruh gerakan oleh anarkisme berarti mencari mereka untuk memiliki karakteristik yang kami perjuangkan: kekuatan, perspektif perjuangan kelas, daya tempur, otonomi, aksi langsung, demokrasi langsung, dan perspektif revolusioner. Untuk mencapai pengaruh ini, organisasi anarkis tertentu melakukan propagandanya, dengan tegas, melalui kata-kata dan, terutama, dengan tauladan.
Kami memahami seluruh proses kerja sosial dan penyisipan yang kami tangani sebelumnya sebagai pekerjaan propaganda utama yang harus dikembangkan oleh organisasi anarkis. Dalam perjuangan, sementara minoritas aktif, kaum anarkis menciptakan gerakan sosial, bergabung dengan gerakan yang sudah ada dan berusaha untuk mempengaruhi mereka sebanyak mungkin selalu dengan contoh untuk berfungsi dengan cara yang paling libertarian dan egaliter. Karya ini, oleh karena itu, "…untuk mendidik [dan meluaskan] kebebasan, untuk meningkatkan kesadaran akan kekuatan dan kapasitas [pekerja] mereka sendiri sebagai manusia yang terbiasa dengan ketaatan dan kepasifan. Oleh karena itu perlu untuk melanjutkan dengan cara di mana orang-orang bertindak untuk diri mereka sendiri, atau setidaknya percaya untuk melakukannya dari naluri dan inspirasi diri, meskipun, pada kenyataannya, hal itu telah disarankan kepada mereka."

Dengan cara ini propaganda anarkis melayani seluruh proses kerja kaum anarkis saat minoritas aktif dalam gerakan sosial, dan dalam penciptaan aktual organisasi populer.

Ketika kita melakukan propaganda anarkis, kita harus berpikir, tentu saja, tentang kubu yang paling kondusif untuk itu. Kami memahami bahwa propaganda terbaik adalah yang kami wujudkan di antara gerakan-gerakan sosial yang membentuk perjuangan kelas.

Dengan demikian, mencari keuntungan jangka pendek, bekerja di antara orang-orang yang diorganisir oleh kebutuhan, kami memahami adalah mungkin untuk menanam benih anarkisme kami melalui propaganda, dan membawa masyarakat ke proses revolusioner yang membuka jalan menuju sosialisme libertarian. Bukannya alternatif lain tidak bermanfaat bagi kita, tetapi refleksi tentang "di mana dan untuk siapa melakukan propaganda" ini harus selalu dilakukan.

Anarkisme Komunis

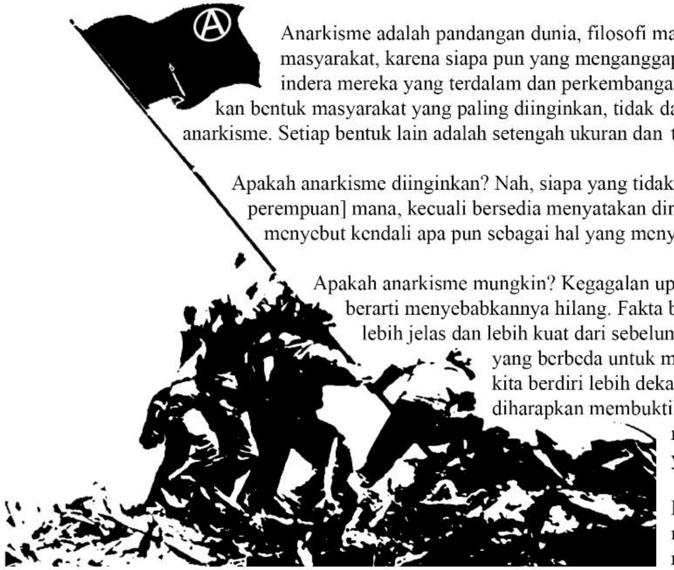

Anarkisme adalah pandangan dunia, filosofi masyarakat; memang filosofi masyarakat, karena siapa pun yang menganggap dunia dan kehidupan manusia dalam indera mereka yang terdalam dan perkembangan lengkapnya, dan kemudian memutuskan bentuk masyarakat yang paling diinginkan, tidak dapat tidak memutuskan untuk anarkisme. Setiap bentuk lain adalah setengah ukuran dan tambal sulam.

Apakah anarkisme diinginkan? Nah, siapa yang tidak mencari kebebasan? Laki-laki [dan perempuan] mana, kecuali bersedia menyatakan dirinya dalam perbudakan, yang mau menyebut kendali apa pun sebagai hal yang menyenangkan? Pikirkan tentang itu!

Apakah anarkisme mungkin? Kegagalan upaya untuk mencapai kebebasan tidak berarti menyebabkannya hilang. Fakta bahwa perjuangan untuk kebebasan lebih jelas dan lebih kuat dari sebelumnya, bahwa saat ini ada prasyarat yang berbeda untuk mencapai tujuan, dan oleh karena itu kita berdiri lebih dekat dengan anarki daripada yang diharapkan membuktikan perkembangan keinginan untuk mencuci dari muka bumi apa [saja] yang otoriter.

Kaum anarkis adalah sosialis karena mereka menginginkan perbaikan masyarakat, dan mereka komunis karena mereka yakin bahwa transformasi masyarakat seperti itu hanya dapat dihasilkan dari pembentukan persemakmuran properti.

Tujuan kaum anarkis dan komunis sejati adalah identik. Lalu, mengapa kaum anarkis tidak puas menyebut diri mereka sosialis atau komunis? Karena mereka tidak ingin bingung dengan orang-orang yang menyalahgunakan kata-kata ini, seperti yang dilakukan banyak orang saat ini, dan karena mereka percaya komunisme akan menjadi sistem yang tidak lengkap dan kurang diinginkan jika tidak diresapi dengan semangat anarkisme.

Komunis dan anarkis juga menyetujui taktik. Dia yang menyangkal masyarakat sekarang, dan mencari kondisi sosial berdasarkan pembagian properti, adalah seorang revolusioner apakah dia menyebut dirinya anarkis atau komunis. Tetapi kaum anarkis bukanlah anjing pelacak yang berbicara dengan kesembronoan revolusi melalui pembunuhan dan pembakaran. Mereka membuat propaganda revolusioner karena mereka tahu bahwa kelas istimewa tidak akan pernah bisa digulingkan dengan damai.

Oleh karena itu, kaum anarkis, atas nama proletariat, menganggap perlu untuk menunjukkan kepada proletariat bahwa ia harus memenangkan pertempuran besar sebelum mencapai tujuannya. Kaum anarkis mempersiapkan revolusi sosial dan menggunakan segala cara ucapan, tulisan, atau perbuatan, mana pun yang lebih tepat–untuk mempercepat perkembangan revolusioner.

Adakah yang bisa dengan jujur mendukung proletariat, menyalahkan mereka untuk itu? Fakta bahwa, sebagai konsekuensinya, kapitalis, polisi, pers, pendeta, dan orang munafik dan filistin lainnya membenci kita dengan segenap hati, pikiran, jiwa, dan kekuatan mereka sepanjang waktu kita dapat dengan mudah mengerti.

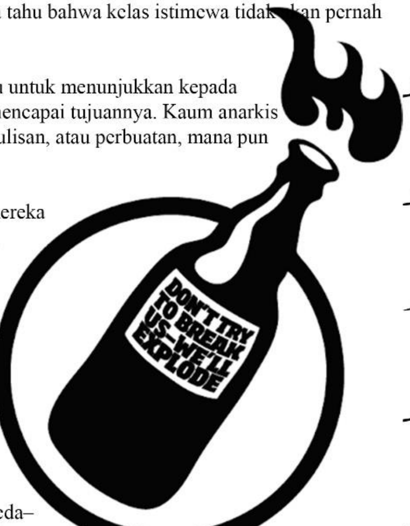

Namun tampaknya tidak wajar jika di setiap langkah kita menemui permusuhan fanatik di dalam gerakan buruh, disertai dengan kebodohan berkepala banteng. Batu sandungan terbesar bagi anarkisme di antara kaum sosialis non-anarkis, yang menyebabkan banyak perselisihan, adalah "kontrak bebas".

Namun seseorang tidak perlu menempatkan dirinya di dunia yang berbeda–baik Mars maupun di Utopia–untuk melihat bagaimana kontrak bebas akan bekerja. Ambil contoh, International Postal Union. Organisasi pos nasional bergabung atas keinginan bebas mereka sendiri dan dapat menarik diri dengan cara yang sama. Pihak-pihak yang terikat kontrak ini menyetujui apa yang akan mereka berikan satu sama lain, untuk mencapai layanan dengan kepraktisan tertinggi dan efisiensi terbesar. Hukum internasional tidak memiliki preseden untuk memaksa pelanggar dibawa ke pengadilan.

Namun demikian, "kontrak bebas" tetap berlaku–karena, setiap pelanggaran janji membawa serta kerugian bagi pelanggar, setiap pihak yang terikat kontrak wajib untuk tidak melanggar kontrak. Jika penyimpangan muncul, konferensi menyetujui penyesuaian. Lembaga ini, model pergaulan bebas, bukanlah contoh yang terisolasi.

Orang yang memiliki sedikit hal lain dalam bentuk kelompok yang sama, perwalian, dan kumpulan organisasi musik, senam, komersial, pelindung, pendidikan, dan politik; dan asosiasi untuk kemajuan seni dan sains di semua negara, terlepas dari sifat kontradiktif para pihak, dan terlepas dari kenyataan bahwa para pihak tidak dapat dipaksa untuk memenuhi perjanjian. Semua yang dilakukan dalam perjanjian ini dilakukan karena keuntungan bagi masing-masing anggota.

Tidak masuk akal klaim bahwa organisasi-organisasi ini tidak dapat bekerja tanpa kendali oleh kekuatan yang lebih tinggi! Memang, kapan pun dan di mana pun pemerintah ikut campur, ia mengganggu dan menghalangi organisasi. Selain itu, di mana intervensi semacam ini terjadi, organisasi-organisasi itu bergerak dengan energi yang sangat tinggi untuk menghapusnya.

Dalam masyarakat yang bebas dan setara tidak ada apa pun selain kontrak bebas; kerjasama dengan kekerasan melanggar kebebasan dan kesetaraan. Inti masalahnya adalah apakah, dalam masyarakat masa depan, berbagai organisasi (yang dibuat dan beroperasi menurut kontrak bebas) akan menjadi tersentralisasi atau bersifat federal.

Kami mendukung federalisme sebagaimana perlu dan benar, karena pengalaman telah mengajari kami bahwa sentralisasi wajib berakhir dengan akumulasi kekuatan total yang mengerikan di beberapa tangan; sentralisasi menyebabkan penyalahgunaan kekuasaan, didominasi oleh sedikit orang, dan hilangnya kebebasan banyak orang.

Selain itu, kami tidak melihat ada yang berguna atau perlu dalam sentralisasi. Jika kita berharap dan bahkan berasumsi bahwa pertanyaan sosial akan dijawab melalui komunisme, dan bukan di negara ini atau itu tetapi di dunia, segala pemikiran tentang sentralisasi pasti sebuah monstrositas. Karena orang-orang di masa depan tidak akan menjadi orang bodoh yang kuno, mereka tidak akan jatuh ke dalam omong kosong seperti itu. Mereka akan mengatur urusan mereka sebagai praktik dan pengalaman mengajar. Objek berpandangan pendek. Kebebasan sekarang dinikmati dalam urusan ekonomi, kata mereka, dan karena pemerintah tidak ikut campur, dapat menyebabkan penyalahgunaan kebebasan.

Kami menerima argumen musuh kami ini dan dengan itu mengajari mereka sesuatu yang lebih baik. Artinya, kebebasan ekonomi yang disalahgunakan oleh kepemilikan pribadi telah menimbulkan pertanyaan sosial. Properti pribadi, yang dijaga oleh negara, semakin mengeksploitasi orang miskin; dan orang miskin semakin sedikit menggunakan apa yang mereka hasilkan. Jika pemerintah tidak sepenuh hati mempertahankan penipuan ini, massa tidak akan menderita.

Ya, negara adalah kekuatan properti yang terorganisir. Oleh karena itu, 'yang tidak berhak' harus menghancurkan negara, menghilangkan kepemilikan pribadi, dan membangun kepemilikan bersama.

Komunisme, berlawanan dengan tradisi borjuis liberal, tidak membutuhkan negara untuk mencapai kebebasan dan kesetaraannya. Komunisme menganggap kekuatan negara mengganggu dan membatasi.

Sekarang kita sampai pada keberatan utama

komunisme, bahwa di dalamnya individu menyerahkan dirinya kepada keseluruhan dan tidak memimpin keberadaannya sendiri pemikiran yang cocok untuk menakut-nakuti karakter asli dan melemparkan ketakutan bahkan ke filistin umum tanpa individualitas untuk kalah. Kita tidak perlu melakukan lebih dari mengulang: hanya di bawah komunisme individu menjadi dirinya sendiri dan menjalani hidupnya sendiri.

Sebaliknya, apakah anarkisme mengisolasi orang dan membubarkan masyarakat? Tidak. Diskusi kami menunjukkan: individu berkembang sepenuhnya dalam sistem kepemilikan yang sama. Anarkisme juga tidak melarang kerjasama dari beberapa, banyak, atau semua manapun yang diinginkan untuk pencapaian tujuan bersama.

Di atas segalanya, kaum sosialis mana, tanpa malu-malu, yang menyatakan bahwa dia bukan seorang revolusioner? Kami mengatakan: tidak ada!
Dan kaum revolusioner mendukung penyebaran prinsip yang konstan. Meskipun kami telah menghibur anggapan bahwa suatu perbuatan dapat membuat lebih banyak propaganda daripada ratusan pidato, ribuan artikel, dan puluhan ribu pamflet, kami berpendapat bahwa tindakan kekerasan yang sewenang-wenang belum tentu memiliki efek seperti itu. Singkatnya, propaganda dengan perbuatan tidak menjadi kuda hobi kita, yang kita tunggangi dengan mengabaikan propaganda lain. Jika di satu sisi kita tidak menyimpan ilusi bahwa seluruh proletariat harus diterangi sebelum dapat dipanggil ke dalam pertempuran, maka di sisi lain kita tidak meragukan bahwa pencerahan sebanyak mungkin harus dihasilkan dengan agitasi lisan dan tercetak.

Untungnya, tidak ada negara yang lebih cocok untuk agitasi anarkis selain Amerika saat ini. Di sini tidak ada yang mau bereksperimen lebih jauh dengan negara rakyat. Sudah lebih dari satu abad; ia telah mengalami kegagalan terbesar [perang saudara]; dan para pembuat negara di masa depan sebaiknya mempelajari pelajaran ini. Siapa pun yang memandang Amerika akan melihat: kapal itu didukung oleh kebodohan, korupsi, atau prasangka. Lama sudah pemerintah muak dengan kodrat yang mulia dan cerdas; mereka menghindari pemungutan suara; dan mereka, bahkan jika mereka tidak mengetahuinya, adalah anarkis.

Pengamat yang berpikiran tajam, karakter yang jujur, dan pemikir independen melihat negara rakyat sebagai takhayul yang kasar dan siap mendengarkan kaum anarkis. Akhirnya, apapun yang bisa dikatakan, ini pasti: kesejahteraan umat manusia, yang bisa dan akan datang di masa depan, terletak pada komunisme. Ini mengecualikan secara logis semua otoritas dan perbudakan, dan karena itu sama dengan anarki.

Jalan menuju tujuannya adalah revolusi sosial. Dengan aksi internasional yang energik, tanpa henti, akan menghancurkan aturan kelas dan membangun masyarakat bebas berdasarkan organisasi produksi yang kooperatif. Hidup Revolusi Sosial!

ANTARA LIBERTARIAN DAN ANARKIS

PERBEDAAN ANTARA LIBERTARIAN DAN ANARKIS, TERUTAMA, ADALAH CARA MEREKA MEMANDANG PEMERINTAH. ANDA PASTI BERTANYA-TANYA SIAPAKAH LIBERTARIAN DAN ANARKIS SEKARANG. LIBERTARIAN DAN ANARKIS ADALAH PENGIKUT DUA DOKTRIN, YAITU LIBERTARIANISME DAN ANARKISME. MEREKA MEMILIKI SIFAT YANG BERBEDA. SELAIN ITU, MEREKA MEMILIKI PENDAPAT BERBEDA TENTANG TOPIK SEPERTI PEMERINTAH, KEKAYAAN, DAN KEPEMILIKAN PROPERTI. SEORANG LIBERTARIAN, KARENA DIA TIDAK SETUJU DENGAN PEMERINTAH YANG ADA, PERCAYA BAHWA SISTEM ITU HARUS DIPERBAIKI AGAR SESUAI DENGAN PANDANGANNYA TENTANG DUNIA. SEORANG ANARKIS, DI SISI LAIN, TIDAK PERCAYA BAHWA SISTEM ITU BISA DIPERBAIKI. JADI, DIA INGIN MENGHAPUS SISTEM ITU UNTUK SELAMANYA.

APA LIBERTARIAN?

LIBERTARIAN LEBIH MEMENTINGKAN HAK. DIA PRIHATIN TENTANG HAK UNTUK MEMILIKI DIRI SENDIRI. DIA AKAN BEKERJA KERAS, TETAPI PADA SAAT YANG SAMA, DIA AKAN MEMAKSAKAN HAKNYA ATAS HASIL KERJANYA. LIBERTARIAN DIDASARKAN PADA KEYAKINAN. MEREKA TIDAK HARUS TEOLOGIS DALAM KONSEP MEREKA. LIBERTARIAN DIYAKINI BERSIFAT RAMAH. LIBERTARIAN MENGGUNAKAN KUALITAS NON-AGRESIVITAS.MEREKA TIDAK AGRESIF UNTUK MENYATAKAN HAK MEREKA ATAS KEPEMILIKAN SENDIRI. DORONGAN UNTUK MEMILIKI DIRI SENDIRI SEPERTI INI MEMBUAT MEREKA TERLIHAT TIDAK AGRESIF. LIBERTARIAN JUGA MEMANDANG KEPEMILIKAN DIRI ORANG LAIN SECARA SETARA. DENGAN KATA LAIN, DAPAT DIKATAKAN BAHWA LIBERTARIAN MERASA BAHWA SESEORANG TIDAK BOLEH MENGGUNAKAN CARA-CARA YANG MEMAKSA UNTUK MENGGANGGU KEPEMILIKAN DIRI ORANG LAIN. SINGKATNYA, DAPAT DIKATAKAN BAHWA SEORANG LIBERTARIAN LEBIH ETIS DALAM PERILAKUNYA JIKA DIBANDINGKAN DENGAN SEORANG ANARKIS.
SEORANG LIBERTARIAN MENGGUNAKAN METODE ETIS UNTUK MEWUJUDKAN KEPEMILIKAN DIRI ATAS PRODUK KERJANYA SENDIRI DAN KEPEMILIKAN DIRI ATAS ORANG LAIN. SALAH SATU CIRI LIBERTARIAN YANG PALING PENTING ADALAH TOLERANSI. DIA MENGANGGAP TOLERANSI SEBAGAI KEBAJIKAN PALING MENDASAR DALAM MENGARAHKAN KEPEMILIKAN DIRI ATAS PRODUK KERJANYA. LIBERTARIAN TIDAK MENGGUNAKAN KEKERASAN, DAN MEREKA MENGANGGAP BAHWA PENGGUNAAN KEKERASAN SANGAT TIDAK SAH DAN TIDAK DIINGINKAN. LIBERTARIAN TIDAK BERMAKSUD MENYETUJUI TINDAKAN ORANG LAIN. LIBERTARIAN AKAN MEMBUJUK ORANG LAIN UNTUK BERTINDAK DENGAN BAIK DAN EFEKTIF, DAN DENGAN DEMIKIAN, MEMBAWA PERUBAHAN APA PUN YANG MEREKA BUTUHKAN.

SALAH SATU CIRI PENTING SEORANG LIBERTARIAN ADALAH IA MENENTANG PEMERINTAHAN YANG BERLAKU. MENURUT LIBERTARIANISME, PEMERINTAH CENDERUNG MENGGANGGU KEPEMILIKAN SENDIRI ATAS PRODUK KERJA DAN KARENANYA PANTAS UNTUK DITENTANG. NAMUN, MEREKA PRO-PEMERINTAH MESKIPUN MEREKA MENENTANG PEMERINTAH YANG ADA. MEREKA INGIN PEMERINTAH DIUBAH MENJADI LEMBAGA KECIL YANG KEKUASAANNYA TERBATAS. MELAKUKAN HAL ITU KEPADA PEMERINTAH AKAN MEMBANTU MEREKA MENERUSKAN PANDANGAN MEREKA. SEORANG LIBERTARIAN MENCOBA MEMBEBASKAN ORANG DARI OTORITAS MASYARAKAT.

APA ANARKIS?

DI SISI LAIN, SEORANG ANARKIS LEBIH MERUPAKAN EKSTREMIS DALAM KONSEPNYA. DIYAKINI BAHWA UMUMNYA SEORANG ANARKIS BERSIFAT BERMUSUHAN. SEORANG ANARKIS UMUMNYA DIANGGAP AGRESIF DAN BERBAHAYA JUGA JIKA DIBANDINGKAN DENGAN SEORANG LIBERTARIAN. BAHKAN BEBERAPA ANARKIS TIDAK AKAN RAGU UNTUK MENGGUNAKAN KEKERASAN JIKA MEREKA HARUS MELAKUKANNYA, UNTUK MENCAPAI TUJUAN MEREKA.

SELAIN ITU, SEORANG ANARKIS, KARENA SIFAT CERITANYA DAN AGRESIF, TIDAK MEMATUHI ETIKA SETIAP SAAT. INILAH PERBEDAAN YANG SIGNIFIKAN ANTARA LIBERTARIAN DAN ANARKIS. DALAM HAL TOLERANSI, SEORANG ANARKIS TIDAK MENILAI TOLERANSI SEBAGAI SYARAT PENTING. INI MUNGKIN KARENA SIFAT AGRESIFNYA. SEORANG ANARKIS MENGGUNAKAN KEKUATAN KARENA SIFATNYA YANG MENGATAKAN DAN KARENANYA MENGANGGAP PENGGUNAAN KEKUATAN SEBAGAI HAL YANG SAH. KAUM ANARKIS MENYETUJUI TINDAKAN ORANG LAIN.
DI SISI LAIN, KAUM ANARKIS BERBEDA DALAM PANDANGAN LIBERTARIAN TENTANG PEMERINTAHAN. SEORANG ANARKIS MENYEBARKAN KONSEP POLITIK DAN MEMPROMOSIKAN IDE-IDE PERMUSUHAN. DIA MENDUKUNG PENGHAPUSAN POLITIK NEGARA. INI KARENA SEORANG ANARKIS TIDAK PERCAYA BAHWA PEMERINTAH BISA DIPERBAIKI. DIA INGIN ITU SEPENUHNYA KELUAR DARI CARA UNTUK MENCIPTAKAN MASYARAKAT YANG DIA INGINKAN. SEORANG ANARKIS BERTUJUAN UNTUK MEMBEBASKAN DIRI DARI OTORITAS POLITIK.

PERBEDAAN ANTARA LIBERTARIAN DAN ANARKIS?

DEFINISI LIBERTARIAN DAN ANARKIS:
- LIBERTARIAN ADALAH PRO-PEMERINTAH DAN PRO-KAPITALISME.
- ANARKIS ADALAH ANTI-PEMERINTAH DAN ANTI-KAPITALISME.

OPINI TENTANG PEMERINTAH:
- LIBERTARIAN PERCAYA BAHWA PEMERINTAH ADA SEBAGAI ALAT ORANG MISKIN UNTUK MENEKAN ORANG KAYA.
- ANARKIS PERCAYA BAHWA PEMERINTAH DIMANIPULASI KARENA DIBUAT UNTUK MENDUKUNG ORANG KAYA SAJA.

MEMPERBAIKI PEMERINTAH:
- LIBERTARIAN PERCAYA BAHWA PEMERINTAH DAPAT DIPERBAIKI UNTUK MENERAPKAN PANDANGAN MEREKA.
- KAUM ANARKIS TIDAK PERCAYA PEMERINTAH BISA DIPERBAIKI. JADI, MEREKA INGIN MENGHAPUS PEMERINTAH.

JENIS PEMERINTAHAN:
- LIBERTARIAN MENGINGINKAN PEMERINTAHAN YANG SANGAT TERBATAS.
- ANARKIS TIDAK MENGINGINKAN PEMERINTAHAN SAMA SEKALI.

KEKAYAAN:
- LIBERTARIAN PERCAYA PADA KETIDAKSETARAAN KEKAYAAN KARENA MEREKA PERCAYA BAHWA KETIDAKSETARAAN ITU ADA KARENA BEBERAPA ORANG BEKERJA LEBIH KERAS DARIPADA YANG LAIN.
- ANARKIS PERCAYA PADA KESETARAAN KEKAYAAN. ITU SEBABNYA MEREKA INGIN MENGHAPUS PEMERINTAHAN KORUP YANG MEMBUAT SISTEM SEPERTI ITU SULIT DIPERTAHANKAN.

KEKERASAN:
- LIBERTARIAN TIDAK MENGGUNAKAN KEKERASAN UNTUK MENCAPAI TUJUANNYA.
- BEBERAPA ANARKIS MENGGUNAKAN KEKERASAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN MEREKA.

APA PENJARA ITU PERLU?

Jika kita mempertimbangkan semua pengaruh yang ditunjukkan dalam sketsa cepat di atas, kita terikat untuk mengakui bahwa semuanya, secara terpisah dan digabungkan bersama, bertindak ke arah membuat orang-orang yang telah ditahan selama beberapa tahun di penjara semakin kurang beradaptasi untuk kehidupan di masyarakat; dan bahwa tidak satu pun dari mereka, tidak satu pun, yang bertindak untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan moral, mengangkat manusia ke pemahaman yang lebih tinggi tentang kehidupan dan tugasnya, menjadikannya makhluk yang lebih baik, lebih manusiawi daripada dirinya. .

Penjara tidak memberikan moral kepada narapidana mereka; mereka tidak menghalangi mereka dari kejahatan. Dan muncul pertanyaan: Apa yang harus kita lakukan dengan mereka yang melanggar, tidak hanya hukum tertulis pertumbuhan menyedihkan dari masa lalu yang menyedihkan - tetapi juga prinsip-prinsip moralitas yang setiap orang rasakan hatinya sendiri? Itulah pertanyaan yang sekarang menyita pikiran terbaik abad kita.

Ada suatu masa ketika Kedokteran terdiri dari pemberian beberapa obat yang ditemukan secara empiris. Para pasien yang jatuh ke tangan dokter mungkin terbunuh oleh obat-obatannya, atau mereka mungkin bangkit meskipun demikian, dokter memiliki alasan untuk melakukan apa yang dilakukan semua rekan-rekannya; dia tidak bisa melampaui orang-orang sezamannya.

Tetapi abad kita yang dengan berani mengambil begitu banyak pertanyaan, tetapi diramalkan secara samar oleh para pendahulunya, telah mengambil pertanyaan ini juga, dan mendekatinya dari ujung yang lain. Alih-alih hanya menyembuhkan penyakit, obat-obatan sekarang mencoba untuk mencegahnya; dan kita semua tahu kemajuan besar yang dicapai, berkat pandangan modern tentang penyakit. Kebersihan adalah obat terbaik.

Hal yang sama harus dilakukan dengan fenomena sosial besar yang selama ini disebut Kejahatan, tetapi akan disebut Penyakit Sosial oleh anak-anak kita.

Pencegahan penyakit adalah obat terbaik: demikianlah semboyan dari seluruh sekolah penulis muda yang tumbuh akhir-akhir ini, terutama di Italia, diwakili oleh Poletti, Ferri, Colajanni, dan, sampai batas tertentu, oleh Lombroso, dari sekolah psikolog besar yang diwakili oleh Griesinger, Krafft-Ebing, Despine on the Continent, dan Maudsley di negara ini; dari sosiolog seperti Quételet dan pengikutnya yang sayangnya terlalu sedikit; dan akhirnya, di sekolah Psikologi modern yang berkaitan dengan individu, dan dari para reformator sosial yang berkaitan dengan masyarakat. Dalam karya-karya mereka, kami telah memiliki unsur-unsur posisi baru yang harus diambil sehubungan dengan orang-orang yang tidak bahagia yang telah kami gantung, atau dipenggal, atau dikirim ke penjara sampai sekarang.

Tiga penyebab besar sedang bekerja untuk menghasilkan apa yang disebut kejahatan: sosial, antropologis, dan, menggunakan ungkapan Ferri, kosmis.

Pengaruh yang terakhir ini tidak cukup diketahui, namun tidak dapat disangkal. Kita tahu dari Laporan Jenderal Postmaster bahwa jumlah surat berisi uang yang dilemparkan ke dalam kotak-pilar tanpa alamat sangat banyak dari tahun ke tahun. Jika suatu elemen dalam hidup kita yang begitu berubah-ubah seperti dilupakan dari jenis tertentu tunduk pada hukum seketat yang mengatur gerakan benda-benda langit, itu masih lebih benar sehubungan dengan pelanggaran hukum. Kita dapat memprediksi dengan perkiraan yang bagus jumlah pembunuhan yang akan dilakukan tahun depan di setiap negara di Eropa. Dan jika kita harus memperhitungkan pengaruh yang mengganggu yang akan meningkatkan, atau mengurangi, tahun depan, jumlah pembunuhan yang dilakukan, kita dapat memprediksi angka-angka dengan akurasi yang lebih besar lagi.

Ada, beberapa waktu lalu, di Nature, sebuah esai tentang jumlah serangan dan bunuh diri yang dilakukan di India terkait dengan suhu dan kelembapan udara. Semua orang tahu bahwa suhu yang terlalu panas dan lembab membuat pria lebih gugup daripada saat suhu sedang dan angin kering bertiup di atas ladang kita. Di India, di mana suhu kadang-kadang menjadi sangat panas, dan udara pada saat yang sama menjadi sangat lembab, pengaruh atmosfer yang melemahkan jelas terasa lebih kuat daripada di garis lintang kita. Mr. SA Hill, oleh karena itu, menghitung dari angka-angka yang diperpanjang selama beberapa tahun, sebuah formula yang memungkinkan Anda, ketika Anda mengetahui suhu dan kelembaban rata-rata setiap bulan, untuk mengatakan, dengan perkiraan ketepatan yang menakjubkan, jumlah bunuh diri dan luka akibat terhadap kekerasan yang tercatat selama bulan tersebut. Perhitungan seperti itu mungkin tampak sangat aneh bagi pikiran yang tidak terbiasa memperlakukan fenomena psikologis sebagai tergantung pada penyebab fisik, tetapi fakta menunjukkan ketergantungan ini dengan sangat jelas sehingga tidak meninggalkan ruang untuk keraguan. Dan orang-orang yang telah mengalami efek panas tropis disertai dengan kelembaban tropis pada sistem saraf mereka sendiri, tidak akan heran bahwa justru selama hari-hari seperti itu umat Hindu cenderung untuk mengambil pisau untuk menyelesaikan perselisihan, atau orang-orang yang muak dengan kehidupan lebih cenderung untuk mengakhirinya dengan bunuh diri.

Pengaruh penyebab kosmis pada tindakan kita belum sepenuhnya dianalisis; tetapi beberapa fakta sudah mapan. Diketahui, misalnya, bahwa upaya melawan orang (kekerasan, pembunuhan, dan sebagainya) meningkat selama musim panas, dan bahwa selama musim dingin jumlah upaya melawan properti mencapai maksimum. Kita tidak dapat melihat kurva yang digambar oleh Profesor E. Ferri, dan melihat pada lembar yang sama kurva suhu dan kurva yang menunjukkan jumlah percobaan terhadap orang, tanpa terlalu terkesan dengan kemiripan mereka: orang dengan mudah salah mengira mereka satu sama lain. Sayangnya, penelitian semacam ini tidak dilakukan dengan penuh semangat, sehingga hanya sedikit penyebab kosmis yang telah dianalisis pengaruhnya terhadap tindakan manusia.

Harus diakui juga bahwa penyelidikan menawarkan banyak kesulitan, karena sebagian besar penyebab kosmis menggunakan pengaruhnya hanya secara tidak langsung; jadi, misalnya, ketika kita melihat jumlah pelanggaran hukum berfluktuasi dengan tanaman sereal, atau dengan tanaman anggur, pengaruh agen kosmis hanya muncul melalui media serangkaian pengaruh karakter sosial. Namun, tidak ada yang akan menyangkal bahwa ketika cuaca cerah, panen bagus ,dan penduduk desa ceria, mereka cenderung tidak menyelesaikan perselisihan kecil mereka dengan kekerasan dari pada saat badai atau cuaca suram, ketika tanaman rusak menyebar apalagi ketidakpuasan umum. Saya kira wanita yang memiliki kesempatan terus-menerus untuk mengamati dengan cermat sifat baik dan buruk suaminya dapat memberi tahu kita banyak tentang pengaruh cuaca terhadap kedamaian di rumah mereka.

Apa yang disebut 'penyebab antropologis' yang akhir-akhir ini banyak mendapat perhatian, tentu jauh lebih penting dari pada yang sebelumnya. Pengaruh fakultas warisan dan organisasi tubuh pada kecenderungan kejahatan telah diilustrasikan akhir-akhir ini oleh begitu banyak penyelidikan yang sangat menarik, sehingga kita pasti dapat membentuk gagasan yang hampir lengkap tentang kategori penyebab ini yang membawa pria dan wanita ke dalam yurisdiksi pidana kita. .

Tentu saja, kami tidak dapat mendukung secara penuh kesimpulan dari salah satu perwakilan paling terkemuka dari aliran ini, Dr. Lombroso, terutama yang ia temukan dalam salah satu tulisannya [Sull'Incremento del Delitto, 1879]. Ketika dia menunjukkan kepada kita bahwa begitu banyak narapidana di penjara kita memiliki beberapa cacat dalam organisasi otak mereka, kita harus menerima pernyataan ini sebagai fakta belaka. Kita bahkan mungkin mengakui bersamanya bahwa mayoritas narapidana dan narapidana memiliki lengan yang lebih panjang daripada orang yang bebas. Sekali lagi, ketika dia menunjukkan kepada kita bahwa pembunuhan paling brutal telah dilakukan oleh orang-orang yang memiliki cacat serius pada struktur tubuh mereka, kita hanya perlu condong ke depan pernyataan ini dan mengakui keakuratannya. Ini adalah pernyataan tidak lebih.

Tapi kita tidak bisa mengikuti Pak Lombroso ketika dia menyimpulkan terlalu banyak dari fakta ini dan sejenisnya, dan menganggap masyarakat berhak untuk mengambil tindakan apa pun terhadap orang-orang yang memiliki cacat organisasi yang serupa. Kita tidak dapat menganggap masyarakat berhak untuk memusnahkan semua orang yang memiliki struktur otak yang rusak dan apalagi memenjarakan mereka yang memiliki lengan panjang. Kita boleh mengakui bahwa sebagian besar pelaku kekejaman yang dari waktu ke waktu menimbulkan kemarahan publik tidak jauh dari mereka adalah orang-orang bodoh yang menyedihkan. Kepala Frey, misalnya, sebuah ukiran yang telah dibuat

akhir-akhir ini dari tur Pers, adalah contohnya. Tapi semuaidiot tidak menjadi pembunuh, apalagi semua pria dan wanita yang berpikiran lemah; sehingga penjahat paling cepat dari sekolah antropologi akan mundur sebelum pembunuhan besar-besaran semua orang idiot jika dia hanya ingat berapa banyak dari mereka yang bebas - beberapa dari mereka dalam perawatan, dan sangat banyak dari mereka memiliki orang lain di bawah perawatan mereka - perbedaannya antara yang terakhir ini dan mereka yang diserahkan kepada algojo hanya perbedaan keadaan di mana mereka dilahirkan dan dibesarkan.

Dalam berapa banyak rumah, dan istana yang terhormat, apalagi rumah sakit jiwa, kita tidak akan menemukan ciri-ciri yang sama yang dianggap Dr. Lombroso sebagai ciri "kegilaan kriminal"? Penyakit otak mungkin mendukung pertumbuhan kecenderungan kriminal; tapi mereka mungkin tidak, ketika di bawah perawatan yang tepat. Akal sehat, dan terlebih lagi hati baik Charles Dickens telah memahami dengan baik kebenaran yang jelas ini.

Tentu kita tidak bisa mengikuti Dr. Lombroso dalam semua kesimpulannya, apalagi para pengikutnya; tetapi kita harus berterima kasih kepada penulis Italia karena telah mencurahkan perhatiannya dan mempopulerkan penelitiannya ke dalam, aspek medis dari pertanyaan tersebut. Karena, untuk pikiran yang tidak berprasangka, satu-satunya kesimpulan yang dapat diambil dari penelitiannya yang beragam dan paling menarik adalah, bahwa kebanyakan dari mereka yang kami perlakukan sebagai penjahat adalah orang-orang yang terkena penyakit tubuh, dan bahwa penyakit mereka harus dirawat. , bukannya diperparah dengan hukuman penjara.

Penelitian Tn. Maudsley tentang kegilaan yang berhubungan dengan kejahatan sangat terkenal di negeri ini. Tetapi tidak seorang pun dari mereka yang telah membaca karya-karyanya dengan serius dapat meninggalkannya tanpa dikejutkan oleh keadaan bahwa sebagian besar narapidana dari penjara kita yang telah dipenjara karena mencoba melawan orang adalah orang-orang yang terkena penyakit pikiran; bahwa "orang gila ideal yang diciptakan oleh hukum", dan satu-satunya yang siap diakui oleh hukum sebagai tidak bertanggung jawab atas tindakannya, sama langkanya dengan "penjahat" ideal yang dituntut oleh hukum untuk dihukum. Tentunya ada, seperti yang dikatakan Mr. Maudsley, "batas yang luas antara kejahatan dan kegilaan, di dekat satu batas di mana kita bertemu dengan sesuatu yang gila tetapi lebih banyak dosa (dari keinginan sadar untuk melakukan beberapa bahaya, kami lebih suka mengatakannya), Sayangnya, sampai sekarang lembaga pemasyarakatan kita hanyalah kompromi antara ide-ide lama tentang balas dendam, hukuman atas "niat buruk" dan "dosa," dan ide-ide modern tentang "mencegah kejahatan," keduanya sedikit melunak. oleh beberapa gagasan filantropi. Namun waktunya, kami berharap, tidak jauh lagi ketika ide-ide mulia yang telah mengilhami Griesinger, Krafft-Ebing, Despine, dan beberapa kriminal Italia modern, seperti Colajanni dan Ferri, akan menjadi milik masyarakat umum, dan membuat kami malu karena terus begitu lama menyerahkan orang-orang yang kami sebut penjahat ke algojo dan sipir. Jika kerja keras dan kerja keras para penulis yang baru saja disebutkan itu diketahui lebih luas, kita semua akan dengan mudah memahami bahwa kebanyakan dari mereka yang sekarang ditahan di penjara, atau dihukum mati, hanyalah orang-orang yang membutuhkan perawatan persaudaraan yang paling hati-hati. Saya tidak bermaksud, tentu saja, bahwa kita harus mengganti penjara orang gila dengan penjara. Jauh dari saya untuk menghibur ide menjijikkan ini. Rumah sakit jiwa tidak lain adalah penjara; dan mereka yang kami tahan di penjara bukanlah orang gila, atau bahkan orang yang mendekati perbatasan yang menyedihkan di mana manusia kehilangan kendali atas tindakannya. Jauh dari saya ide yang kadang-kadang dikemukakan untuk memelihara penjara dengan menempatkan mereka di bawah pedagogis dan petugas medis. Apa yang dibutuhkan oleh sebagian besar dari mereka yang sekarang dikirim ke penjara hanyalah bantuan persaudaraan dari orang-orang di sekitar mereka,

untuk membantu mereka mengembangkan lebih dan lebih naluri yang lebih tinggi dari sifat manusia yang telah diperiksa dalam pertumbuhan mereka baik oleh beberapa fisik. penyakit - anemia otak, penyakit jantung, hati, atau perut- atau, lebih lagi, oleh kondisi yang mengerikan di mana ribuan dan ribuan anak-anak tumbuh, dan jutaan orang dewasa hidup, di tempat yang kita sebut pusat peradaban kita. Tetapi kemampuan-kemampuan yang lebih tinggi ini tidak dapat dijalankan ketika manusia dirampas kebebasannya, dari bimbingan bebas tindakannya, dari berbagai pengaruh dunia manusia. Mari kita hati-hati menganalisis setiap cabang dari hukum moral tidak tertulis, dan kita akan selalu menemukan seperti yang dikatakan Griesinger tua yang baik - bahwa itu bukan karena sesuatu yang tiba-tiba muncul pada orang yang melakukannya: itu adalah hasil dari efek yang , selama bertahun-tahun yang lalu, telah sangat mengaduk dalam dirinya.

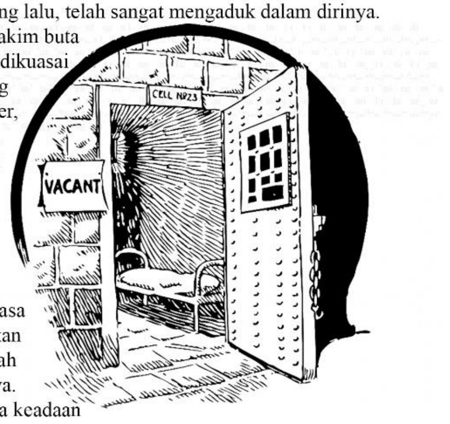

Ambil contoh, seorang pria yang telah melakukan tindakan kekerasan. Hakim buta zaman kita maju dan mengirimnya ke penjara. Tetapi manusia yang tidak dikuasai oleh jenis mania yang ditanamkan oleh studi yurisprudensi Romawi - yang menganalisis bukan hanya hukuman - akan mengatakan, dengan Griesinger, bahwa meskipun dalam kasus ini pria itu tidak menekan kasih sayangnya, tetapi telah meninggalkan mereka untuk mengkhianati diri mereka sendiri dengan tindakan kekerasan, tindakan ini telah dipersiapkan sejak lama. Sebelum saat ini, mungkin sepanjang hidupnya, orang yang sama telah sering menunjukkan beberapa anomali pikiran dengan ekspresi perasaannya yang berisik, dengan menangis keras setelah beberapa keadaan tidak menyenangkan yang sepele, dengan mudah melampiaskan amarahnya kepada orang-orang yang berdiri di sampingnya; dan, sayangnya, sejak masa kanak-kanaknya, dia tidak menemukan seseorang yang mampu memberikan arahan yang lebih baik pada kegugupannya. Penyebab kekerasan yang telah membawanya ke tahanan dermaga harus dicari bertahun-tahun sebelumnya.

Dan jika kita mendorong analisis kita lebih dalam, kita menemukan bahwa keadaan pikiran ini sendiri merupakan konsekuensi dari beberapa penyakit fisik yang diturunkan atau dikembangkan oleh kehidupan yang tidak normal; beberapa penyakit jantung, otak, atau sistem pencernaan. Selama bertahun-tahun penyebab ini telah bekerja sebelum menghasilkan beberapa perbuatan yang berada dalam jangkauan hukum. Lebih dari itu. Jika kita menganalisis diri kita sendiri, jika setiap orang dengan jujur mengakui pikiran yang kadang-kadang terlintas di benaknya, kita harus melihat bahwa kita semua telah baik itu sebagai gelombang tak terlihat yang melintasi otak, seperti kilatan cahaya beberapa perasaan dan pikiran seperti merupakan motif dari semua tindakan yang dianggap sebagai kejahatan. Kami telah menolak mereka sekaligus; tetapi jika mereka memiliki kesempatan untuk berulang lagi dan lagi; jika mereka dipupuk oleh keadaan, atau oleh keinginan untuk menjalankan hasrat terbaik cinta, kasih sayang, dan semua yang dihasilkan dari hidup dalam kegembiraan dan penderitaan orang-orang di sekitar kita, kemudian pengaruh-pengaruh yang lewat ini, begitu singkat sehingga kita hampir tidak menyadarinya, akan merosot menjadi beberapa elemen yang tidak wajar dalam karakter kita.

Itulah yang harus kita ajarkan kepada anak-anak kita sejak masa kanak-kanak yang paling awal, sementara sekarang kita mengilhami mereka dari tahun-tahun terlembut mereka dengan ide-ide keadilan yang diidentifikasikan dengan balas dendam, tentang hakim dan pengadilan. Dan jika kita melakukan ini, alih-alih melakukan seperti yang kita lakukan sekarang, kita seharusnya tidak lagi memiliki rasa malu untuk mengakui bahwa kita menyewa pembunuh untuk mengeksekusi hukuman kita dan membayar sipir untuk melakukan fungsi yang tidak diinginkan oleh orang terpelajar untuk mempersiapkan anak-anaknya sendiri. . Fungsi yang kami anggap sangat merendahkan tidak dapat menjadi elemen moralisasi.

Perlakuan persaudaraan untuk memeriksa perkembangan perasaan anti-sosial yang tumbuh di sebagian dari kita bukan pemenjaraan adalah satu-satunya cara yang kita berwenang untuk menerapkan, dan dapat menerapkan, dengan beberapa efek pada mereka yang perasaan ini telah berkembang di akibat penyakit tubuh atau pengaruh sosial. Dan itu bukanlah sebuah Utopia. sementara membayangkan bahwa hukuman mampu mengendalikan tumbuhnya perasaan anti-sosial adalah sebuah Utopia - sebuah Utopia yang jahat; Utopia "tinggalkan aku dalam damai, dan biarkan dunia berjalan sesukanya."

Banyak dari perasaan anti-sosial, yang diceritakan oleh Dr. J. Bruce Thompson dan banyak lainnya, diwariskan dan fakta cukup mendukung kesimpulan ini. Tapi apa yang diwarisi? Apakah itu suatu tonjolan kriminalitas tertentu, atau sesuatu yang lain? Apa yang diwarisi adalah pengendalian diri yang tidak memadai, atau keinginan akan kemauan yang kuat, atau keinginan untuk mengambil risiko dan kegembiraan atau kesombongan yang tidak proporsional. Kesombongan, misalnya, ditambah dengan keinginan untuk mengambil risiko dan kegembiraan, adalah salah satu ciri paling mencolok di tengah-tengah populasi penjara kita. Tapi kesombongan menemukan banyak bidang untuk latihannya. Ini mungkin menghasilkan seorang maniak seperti Napoleon yang Pertama, atau Frey; tetapi menghasilkan juga, dalam beberapa keadaan terutama ketika dihasut dan dibimbing oleh kecerdasan yang sehat orang-orang yang menembus terowongan dan tanah genting, atau mencurahkan seluruh energi mereka untuk mendorong melalui beberapa skema besar untuk apa yang mereka anggap sebagai manfaat kemanusiaan dan kemudian mungkin diperiksa, dan bahkan direduksi hampir menjadi ketiadaan, dengan pertumbuhan kecerdasan yang paralel. Jika itu adalah keinginan keteguhan kehendak yang telah diwariskan, kita juga tahu bahwa ciri karakter ini dapat menyebabkan konsekuensi yang paling beragam sesuai

dengan keadaan kehidupan. Berapa banyak dari "orang baik" kita yang justru menderita karena cacat ini? Apakah itu alasan yang cukup untuk mengirim mereka ke penjara? Berapa banyak dari "orang baik" kita yang justru menderita karena cacat ini? Apakah itu alasan yang cukup untuk mengirim mereka ke penjara? Berapa banyak dari "orang baik" kita yang justru menderita karena cacat ini? Apakah itu alasan yang cukup untuk mengirim mereka ke penjara? Kemanusiaan jarang memberanikan diri untuk memperlakukan tahanannya seperti manusia; tetapi setiap kali ia melakukannya, ia dihargai karena keberaniannya. Saya kadang-kadang dipukul di Clairvaux, dengan kebaikan yang diberikan kepada orang sakit oleh beberapa asisten di rumah sakit; Saya tersentuh oleh beberapa manifestasi dari perasaan kelezatan yang halus. Dr. Campbell, yang memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempelajari sifat alami manusia ini selama tiga puluh tahun pengalamannya sebagai ahli bedah penjara, melangkah lebih jauh. Dengan perawatan ringan, katanya, "dengan pertimbangan yang sama seperti jika mereka adalah wanita yang lembut [saya mengutip kata-katanya sendiri] tatanan terbesar umumnya dipertahankan di rumah sakit." Dia dikejutkan dengan "sifat yang patut diperhitungkan dalam karakter tahanan - dapat diamati bahkan di antara penjahat paling kejam; maksud saya perhatian besar yang mereka berikan pada orang sakit." "Penjahat yang paling keras," tambahnya, "tidak dibebaskan dari perasaan ini." Dan dia mengatakan di tempat lain: "Meskipun banyak dari orang-orang ini, dari kehidupan sebelumnya yang sembrono dan kebiasaan merusak mungkin dianggap keras dan acuh tak acuh, mereka memiliki perasaan yang tajam tentang apa yang benar atau salah." Semua orang jujur yang pernah berurusan dengan para tahanan, dapat mengkonfirmasi pengalaman Dr. Campbell.

Apa rahasia fitur ini, yang pasti tidak bisa gagal untuk menyerang orang yang terbiasa menganggap narapidana sebagai binatang buas yang sangat kecil? Para asisten di rumah sakit memiliki kesempatan untuk melatih perasaan baik mereka. Mereka memiliki kesempatan untuk merasakan belas kasih kepada seseorang, dan bertindak sesuai dengan itu. Selain itu, mereka menikmati lebih banyak kebebasan di rumah sakit daripada narapidana lain; dan mereka yang dibicarakan oleh Dr. Campbell berada di bawah pengaruh moral langsung dari seorang dokter seperti dirinya bukan seorang tentara. Singkatnya, penyebab antropologis - yaitu, cacat organisasi - memainkan peran paling penting dalam membawa orang ke penjara; tetapi penyebab-penyebab ini bukanlah penyebab dari "kriminalitas", sebenarnya. Penyebab yang sama sedang bekerja di tengah jutaan generasi psikopat modern kita; tetapi mereka mengarah pada tindakan anti-sosial hanya dalam keadaan tertentu yang tidak menguntungkan. Penjara tidak menyembuhkan kelainan patologis ini, mereka hanya memperkuatnya; dan ketika seorang psikopat meninggalkan penjara, setelah beberapa tahun mengalami pengaruh yang memburuk, dia tanpa perbandingan kurang cocok untuk hidup dalam masyarakat daripada sebelumnya. Jika dia dicegah dari melakukan tindakan anti-sosial baru, itu hanya dapat dicapai dengan membatalkan pekerjaan penjara. Ada sesuatu untuk dikatakan juga sehubungan dengan mereka yang digambarkan oleh para kriminal sebagai pembunuh yang memenuhi syarat, dan yang di begitu banyak negara yang diilhami oleh prinsip Alkitab yang lama tentang gigi ganti gigi, dikirim ke tiang gantungan. Ini mungkin tampak aneh di negara ini, tetapi kenyataannya adalah bahwa di seluruh Siberia di mana ada banyak kesempatan untuk menilai berbagai kategori orang buangan "pembunuh" dianggap sebagai kelas terbaik dari populasi narapidana; dan saya sangat senang melihat bahwa Mr. Davitt, yang telah menganalisis kejahatan dan penyebabnya dengan cermat, juga dapat melakukan pengamatan serupa. Tidak diketahui secara umum sebagaimana seharusnya bahwa hukum Rusia tidak mengakui hukuman mati selama lebih dari satu abad. Namun pelanggar politik bebas telah dikirim ke tiang gantungan di bawah Alexander II dan III, sehingga 31 orang telah dihukum mati selama pemerintahan sebelumnya dan sekitar 25 sejak 1881, hukuman mati tidak ada di Rusia untuk pelanggaran hukum biasa. Itu dihapuskan pada tahun 1753, dan sejak saat itu para pembunuh hanya dihukum kerja keras dari delapan hingga dua puluh tahun (parricides seumur hidup), setelah berakhirnya jangka waktu mereka dibebaskan seumur hidup di Siberia. Oleh karena itu, Siberia Timur penuh dengan pembunuh yang dibebaskan; dan, bagaimanapun, hampir tidak ada negara lain di mana Anda dapat bepergian dan tinggal dengan keamanan yang lebih tinggi. Selama perjalanan saya yang sangat luas di Siberia, saya tidak pernah membawa senjata pertahanan apa pun, dan hal yang sama terjadi pada teman-teman saya, yang setiap tahun melakukan perjalanan sejauh sepuluh ribu mil melintasi wilayah yang luas ini. Seperti disebutkan dalam bab sebelumnya, jumlah pembunuhan yang dilakukan di Siberia Timur oleh pembunuh yang dibebaskan, atau oleh pelarian yang tak terhitung jumlahnya, sangat kecil, sementara perampokan dan pembunuhan tak henti-hentinya yang dikeluhkan Siberia sekarang, terjadi tepatnya di Tomsk dan di seluruh Siberia Barat, di mana tidak ada pembunuh, dan hanya pelanggar kecil yang diasingkan.

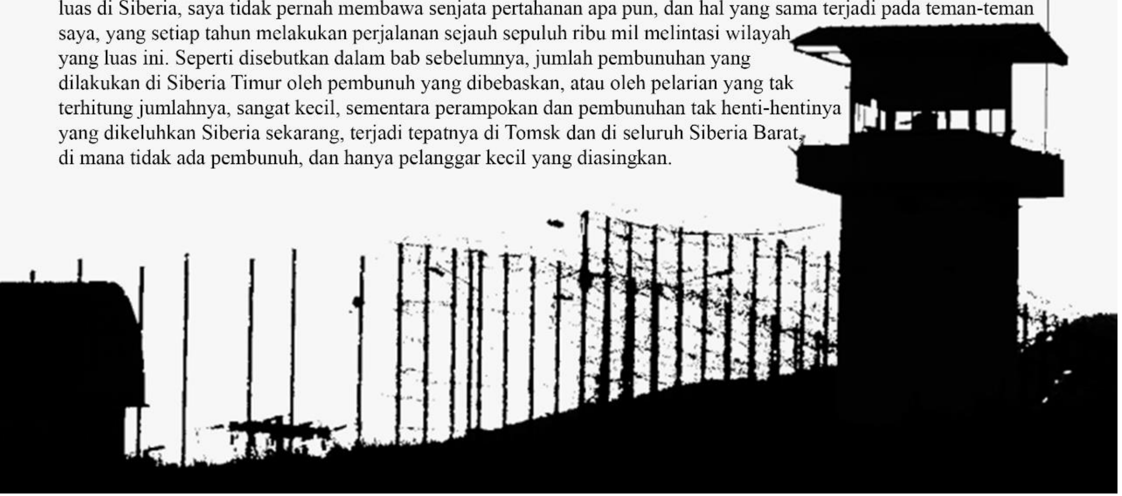

Struktur Organisasi dan Struktur Kekuasaan dalam Kolektif

Realitas mengenai implementasi sebuah masyarakat anarkis sering sekali diragukan. Dan kadang-kadang kita yang "setuju" dengan filosofis anarkisme pun menganggap masyarakat anarkis sebagai utopia yang tidak dapat direalisasikan.

Struktur Organisasi dan Struktur Kekuasaan dalam Kolektif

persepsi kita telah diracuni oleh pemikiran-pemikiran yang memberikan keabsahan kepada pemerintah/negara dan hak individu. Sistem pendidikan di kepulauan Nusantara sendiri cenderung menggalakkan doktrin kita untuk menghayati-doktrin yang mengakibatkan kita menjadi malas berpikir. Padahal dalam masyarakat tradisional yang tidak dikenal namanya pemerintah dan hak milik pribadi. Contohnya dalam masyarakat adat di Maluku, yang ada hanya hak pakai atas sebidang tanah tanpa kepemilikan oleh pihak swasta. Pada masyarakat tradisional pula, pemerintah, yang waktu dulu adalah kerajaan, lebih bekerja sebagai makhluk yang parasitis yang selalu meminta (paksa) dari rakyat hasil kerja mereka. Penduduk penduduk dengan perbudkan feodal dengan para bangsawan. Tidak ada juga yang namanya patriotisme -buktinya rakyat di Jawa tidak suka membantu rajanya melawan melawan penjajah Barat. Konsep nasionalisme/ patriotisme sama sekali tidak memiliki akar dalam kehidupan masyarakat kepulauan Nusantara,konsep yang baru diperkenalkan oleh kaum borjuis (priyayi) kepada masyarakat di akhir abad ke sembilan belas.

Anarkisme Ini sendiri merupakan sebuah konsep yang direkayasa atau dirumuskan oleh kaum intelektual tapi merupakan kecenderungan dalam perkembangan kehidupan manusia yang bebas. Kalau tidak diganggu-gugat oleh individu atau organisasi-organisasi yang merasa dirinya pantas memerintah kehidupan masyarakat sehari-hari, kehidupan akan berjalan dengan efisien dan tanpa kelaliman (yang merupakan sifat alami negara) yang berarti.

Masyarakat pedesaan di Spanyol selama perang sipil (1936-39), memberikan contoh bagi kita yang menyingsikan realisasi kehidupan berdasarkan prinsip anarkis. Cuplikan bersejarah di Spanyol ini memberikan gambaran yang jelas mengenai implementasi prinsip-prinsip anarkis dalam pengorganisasian eko-nomi dan kehidupan berpolitik. Meskipun demikian, anarkisme sendiri merupakan filosofis yang selalu mengakomodasikan dinamika dan perkembangan-perkembangan dalam kehidupan bermasyarakat -dan kami pasti akan masyarakat anarkis di masa mendatang akan banyak belajar dari pengalaman di Spanyol kendati juga mengakomodasikan perubahan-perubahan yang terjadi oleh zaman.

Banyak orang ketika mendengar konsep Anarkisme akan membayangkan sebuah masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip anarkis sebagai sesuatu yang tidak realistis, idealis dan naif &emdash;visi para pemimpi.

Media (masa) cenderung memberikan pandangan yang homogen mengenai dunia ini kepada masyarakat sehingga sangat sulit bagi mereka untuk membayangkan jika institusi-institusi yang diterima secara universal, seperti negara (state), sistem yuridis, polisi, tentara dan bangsa (nation) tidak lagi.

Revolusi sosial di Spanyol yang berlangsung di tahun 1936, dapat memberikan amsal mengenai implementasi masyarakat anarkis. Selama dua tahun masyarakat menghibahkan kekuasaan ke tangan mereka sendiri dan menciptakan sebuah tatanan sosial berdasarkan prinsip-prinsip anarkis.

Di Spanyol, ide-ide anarkis telah menjadi arus pemikiran yang berpengaruh pada paruh kedua abad ke sembilan belas. CNT (Confederacion Nacional del Trabajo), yang merupakan sebuah organisasi buruh anarko-sindikalis yang dibentuk pada tahun 1910 berkembang menjadi sangat kuat. Di tahun 1936, organisasi tersebut mewakili 1,5 juta anggotanya. Pada saat itu juga, ide-ide anarkis memiliki pengaruh yang besar terhadap pemikiran petani-petani gurem (petani). Malahan kolektivisasi telah dilakukan di beberapa daerah sebelum revolusi dimulai.

Pada 17 Juli sebuah kup militer terjadi di Moroko dan keesokan harinya di daerah-daerah di semenan-jung. Di berbagai daerah di perkotaan dan pedesaan, para buruh dan melakukan pengorganisasian di antara mereka sendiri untuk membangkitkan kebangkitan militer. Dengan berani dan penuh inisiatif, mereka juga berhasil menggagalkan pemberontakan kaum fasis di tiga perempat dari seluruh Spanyol. Para buruh tersebut bukan hanya perang untuk membasmi kaum fasis, tetapi juga untuk menciptakan tatanan sosial yang baru di Spanyol.

Setelah kaum fasis didukung, milisi-milisi buruh yang independen dari pengaruh negara dibentuk. Pabrik-pabrik di berbagai kota diambil alih oleh para buruh dan di daerah pedesaan, tanah-tanah milik kaum fasis dan simpatisan mereka juga diambil alih. Di beberapa desa dibawah pengaruh anggota CNT dan FAI (Federasi Anarkis Iberia), kolektivisasi dilakukan secara besar-besaran. Selain itu, anggota-anggota FAI dan CNT juga menggagasi rapat-rapat umum di desa-desa untuk menggalakkan kolektivisasi.

Dalam rapat-rapat umum tersebut, masyarakat dengan sukarela mengumpulkan tanah, ternak dan alat-alat (pertanian) yang mereka miliki. Tanah-tanah yang teleh diambil alih dari para tuan tanah juga dijadikan hak pakai kolektif.

"Orang &emdash;orang yang tidak menyumbangkan sesuatu kepada kolektif juga diberikan hak dan kewajiban yang sama dengan yang lainnya ". Tidak lama kemudian dua per tiga dari seluruh tanah di daerah tersebut dikuasai

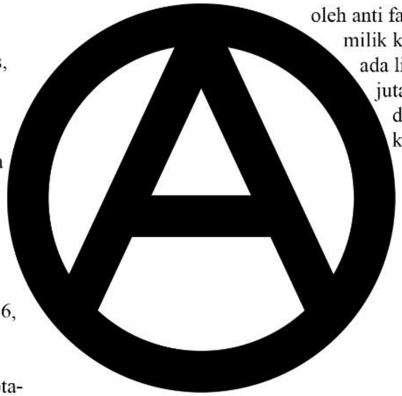

oleh anti fasis dan menjadi milik kolektif. Seluruhnya ada lima sampai tujuh juta orang yang terlibat dalam kolektif-kolektif yang dibentuk tersebut.

Bagian dari setiap kolektif adalah 'kelompok', yang biasanya beranggotakan lima sampai sepuluh orang, tetapi kadang-kadang lebih. Setiap orang dalam kolektif tersebut sejauh mungkin diperlukan bekerja. Kolektif yang didirikan tersebut merupakan sebuah komunitas bebas yang beranggotakan penduduk desa…Sebuah kelompok misalnya terdiri dari kawan-kawan, tetangga-tetangga atau sekelompok petani kecil, buruh tani atau pekerja harian."

Setiap kelompok diberi tanggung jawab oleh kolektif untuk mengelola sebidang tanah. Dalam setiap kelompok, seorang wakil yang juga diwajibkan untuk bekerja sama dengan yang lainnya, dipilih untuk ,mewakili kepentingan kelompok tersebut dalam rapat-rapat kolektif. Di beberapa kolektif, komisi administratif, yang bekerja sebagai perencana kerja dibentuk.

Komisi administratif atau komite pengelola juga bertanggung jawab atas pengelolaan kolektif sehari-hari. Mereka mengatur pembelian dan pertukaran bahan baku dan berbagai produk dengan wilayah lain, pendistribusian di dalam kolektif dan pengaturan pembangunan sarana umum, misalnya pembangunan sekolah.

Anggota-anggota komite pengelolaan dipilih oleh seluruh peserta bersama dalam sebuah rapat umum. Suara peserta kolektif dalam rapat umum berdaulat dalam pengambilan keputusan-keputusan yang dianggap penting. Federasi kolektif-kolektif juga telah dibentuk. Federasi yang paling sukses berada di Aragon, yang beranggo-takan 450 kolektif (kurang lebih setengah juta orang). Di sana federasi distrik dan federasi regional dibentuk.

Kolektif-kolektif dalam wilayah yang sama bergabung untuk membentuk sebuah federasi yang beranggotakan wakil-wakil terpilih dari setiap kolektif. Federasi distrik tersebut mengelola penyimpanan hasil pertanian dari kolektif-kolektif yang tergabung di dalamnya. Federasi tersebut juga bertanggung jawab untuk memfasilitasi perhubungan (komunikasi dan transportasi) bagi wilayah-wilayah yang bersangkutan dan menangani masalah perkembangan kebudayan.

Federasi regional yang memiliki lingkup administratif yang lebih luas didirikan oleh wakil-wakil dari kolektif. Diantara fungsi-fungsi federasi regional adalah: pembentukan tim-tim teknis yang bertujuan untuk memajukan pertanian; penghimpunan statistik produksi; pembuatan persediaan pangan daerah (cadangan daerah); dan mempersembahkan kredit dan bantuan tanpa bunga kepada kolektif-kolektif.

Semua ini terjadi atas inisiatif para petani. Meskipun pemerintah eksis tetapi ia tidak memiliki kekuasaan. "Sistem tatanan sosial yang dianut telah meniadakan organ-organ represi negara. Kekuasaan dipecah belah fragmen-fragmen yang 'bertaburan' di kota dan desa, di mana komite-komite revolusioner telah mengambil alih tanah dan pabrik, sarana transportasi dan komunikasi, polisi dan tentara.Perjuangan militer, ekonomi dan politik berjalan tanpa campur tangan pemerintah".

Kehidupan sehari-hari

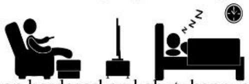

Di beberapa kolektif makanan dan bahan-bahan lain untuk konsumsi lokal ditaruh di gereja-gereja yang merupakan gudang-gudang yang ideal. Metode pendistribusian bervariasi diantara kolektif-kolektif. Di sebagian kolektif, gaji keluarga diberlakukan. Di kolektif-kolol yang lain setiap orang yang diberikan jumlah gaji yang besarnya telah disepakati oleh kolektif.Pemberian gaji seseorang dilakukan berdasarkan kebutuhannya dan bukan jumlah jam kerja.

Ada juga kolektif-kolektif yang mengha-puskan pemakaian mata uang negara dan menggatikannya dengan mata uang lokal atau dengan kupon yang dapat ditukarkan dengan barang-barang.

Terkadang para peserta dibatasi untuk mengambil bahan-bahan kebutuhan pokok seperti roti, sayur mayur dan kadang-kadang tembakau, sesuai dengan kebutuhannya dan tanpa tanpa. Kolektif-kolektif tersebut beroperasi berdasarkan prinsip 'untuk setiap orang berdasarkan kebutuhannya, bagi setiap orang tergantung dengan kemampuannya'. Jikalau bahan-bahan tertentu menjadi langka, pembagian bahan-bahan tersebut diatur oleh kolektif. "Setiap orang tanpa, tanpa pertimbangan kemampuan untuk mendapatkan bahan-bahan tersebut, sejauh mungkin kolektif tersebut dapat memberikannya".

Peran Wanita dalam Kolektif

"Wanita yang belum menikah bekerja di pabrik-pabrik kolektif atau di cabang-cabang koperasi pendistrbusian. Mereka yang menikah (karena terpasung dengan kerja-kerja rumah tangga) dibebaskan dari tugas-tugas tersebut, walaupun kadang-kadang berkontribusi mereka juga diperlukan. Wanita yang sedang memberikan pertimbangan khusus -setiap orang bekerja sesuai dengan kemampuan fisiknya"

Ketika sebuah tempat diterapkannya penggajian, biasanya kaum wanita dibayar lebih rendah. Meskipun wanita memainkan peran yang sangat besar dalam revolusi di kota-kota, di daerah pedesaan peran tradisional wanita tidak berubah dengan drastis. Kami berharap untuk dapat menelaah lebih lanjut isu-isu seputar wanita dalam kehidupan bersama di Spanyol.

Perlakuan Terhadap Individualis

Tidak seperti di Soviet Rusia, kolektivisasi tidak dipaksakan kepada orang-orang. Mereka diizinkan untuk tidak bergabung dalam kolektif dengan satu syarat bahwa mereka tidak boleh menguasai tanah lebih luas dari yang mereka dan keluarga mereka mampu garap dan mereka juga tidak diizinkan untuk memperkerjakan buruh. Orang-orang yang tidak bergabung dalam kolektif disebut sebagai individualis.

Sesuai dengan anarkis, bahwa tidak ada kebebasan kecuali setiap orang bebas, orang-orang (anarkis) tidak percaya bahwa partisipasi dalam prinsip harus didasarkan pada kesukarelaan. Kolektif menjadi mayoritas di pedesaan, tetapi mereka juga menghormati pilihan para individu. Di banyak daerah para individualis, digalakkan oleh contoh-contoh kehidupan kolektif, akhirnya memilih untuk bergabung dengan kolektif dan hal ini menentukan populasi individualis.

Lebih jauh lagi para individu mendapatkan keuntungan-keuntungan dari kolektif. Di Calanda, mereka mendapatkan listrik dan kontrak secara cuma-cuma. Mereka juga membeli barang-barang di kolektif dengan harga rendah.

Kebebasan Untuk Sukses

Tujuan dari pembentukan kolektif adalah "untuk memproduksi secara kolektif dan mendistribusikan produk hasil kerja mereka dengan adil untuk semua (peserta koletif)". Pemusnahan hak milik pribadi menyebabkan terjadinya

transformasi yang mendalam dalam pemikiran orang banyak. Perilaku para kolektivis dalam tatanan sosial yang berprinsip anarkis tersebut, merupakan bukti bahwa sifat rakus yang terlihat jelas dalam sistem manusia saat ini, mendasarkan sifat alami manusia.

Komunitas-komunitas yang berada dalam berbagai kolektif tersebut tidak memiliki keinginan untuk berekspansi -menguasai tanah lebih luas dari apa yang dapat mereka garap. Solidaritas diantara para kolektivis menjaga tinggi. Umpamanya 1000 anggota dari kolektif di Levant, yang cukup makmur, pindah ke Castilla untuk memberikan bantuan tenaga. Ada juga kolektif-kolektif yang mengirimkan bahan pangan ke front peperangan dan ke kota-kota.

Dengan terbentuknya kolektif-kolektif tersebut, orang-orang tidak akan lagi merilis antara satu sama lain. Mereka juga tidak perlu lagi menuruti perintah majikan atau menggarap tanah yang bukan milik mereka dengan ketidak seimbangan yang kecil. Di dalam kolektif mereka melakukan kontrol terhadap kerja yang mereka lakukan dan hak dalam pengambilan keputusan-keputusan mengenai pengorganisasian kerja dan pengelolaan sumber daya. Dalam kondisi yang penuh kebebasan itu, gagasan dan antusiasme petani-petani Spanyol tidak mengenal batasnya.

"Kolektivisasi merupakan sebuah bentuk gotong royong yang menghasilkan banyak nilai tambah dalam kehidupan bermasyarakat sebuah bentuk kerja kolektif (sama) yang manusiawi. Kebebasan dan persamaan hak merupakan asasnya"

Metode pertanian modern diterapkan dan banyak penelitian dalam bidang pertanian juga dilakukan. Berbagai sumber daya yang digunakan untuk memajukan pertanian. Komunita-komunita diuntungkan dengan penghimpunan sumber daya. Federasi regional memiliki tenaga ahli yang dapat dipakai oleh masyarakat. Orang tengah yang parasitis, pegawai yang boros dan mekanisme-mekanisme kontrol lainnya yang diperlukan untuk mempertahankan sistem kapitalis telah ditiadakan.

Produksi naik secara besar-besaran di dalam kolektif-kolektif tersebut. Di bebe-rapa daerah, hasil panen naik sampai lima kali dibandingkan dengan hasil yang diperoleh sebelum revolusi. Di Alcoriza, para kolektivis mendirikan sebuah pabrik susis di sebuah gereja tua.

"Produksi harian mencapai 500 kg yang sebagian dikirim untuk milisi anti fasis. Mereka juga telah membangun sebuah pabrik sepatu, yang tidak saja berproduksi untuk memenuhi kebutuhan lokal, tetapi juga untuk komunita-komunita tetangga."

Pengangguran tidak lagi menjadi masalah. Ini merupakan perubahan yang besar di Spanyol, dimana para petani gurem biasanya akan menganggur setengah tahun setiap tahunnya.

Kerja-kerja yang dilakukan di kolektif-kolektif tidak hanya ditujukan untuk kesejahteraan materi. Para anggota kolektif juga memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan dan dalam periode itu banyak sekolah yang didirikan, berdasarkan metode Fransisco Ferrer, tokoh pendidikan anarkis yang terkenal di dunia. Dengan usaha-usaha tersebut, banyak anak menerima pendidikan untuk pertama kalinya.

Di Calanda, *"Sekolah merupakan program yang luar biasa di desa. Pendidikan di situ mengadopsi filsafat Fransisco Ferrer. Sekolah yang didirikan di atas tanah gereja tersebut menampung 1233 murid. Anak yang memiliki kemampuan luar biasa dikirim ke Leyceum, di Capes, atas biaya kolektif".* Federasi Kaum Muda Libertarian, merupakan organisasi yang sangat aktif mengadakan aktivitas kebudayaan, seperti perpustakaan, bioskop dan pusat-pusat kemasyarakatan.

Inisiatif-inisiatif dari petani-petani gurem, dapat dipertunjukan, misalnya ide-ide mereka untuk mengubah bangunan-bangunan gereja menjadi bioskop, warung, bengkel kayu, rumah sakit, pabrik makanan dan barak. Contoh penggantian fungsi gereja dalam kolektif dapat disimak dari kejadian di Alcaniz:

Gereja-gereja yang dirawat diri. Gereja-gereja yang ditinggali tidak dibakar tetapi dijadikan gudang untuk kepentingan kolektif. Daftar barang-barang yang tersedia ditulis di pilar-pilar bangunan tersebut: sepatu dan sendal ; sabun dan bahan pembersih lainnya; dan susis; pengawet dan persediaan pangan lainnya; kain dan bahan lainnya Kentang disimpan di altar utama...

Tidak ada barang yang dapat dibeli dengan uang, hanya dengan kupon. Setiap anggota memiliki keanggotaan kartu dan sekeping buku kupon. Setiap barang yang mereka ambil akan dicatat dalam buku kupon tersebut. (Bekas) Gereja tersebut telah diubah menjadi pasar.

Revolusi Spanyol memiliki keunikan dalam sejarah karena, hanya pada saat itulah, secara sadar, menerapkan teori-teori anarkisme dalam praktik. Meskipun kolektif-kolektif tersebut tidak diberikan kesempatan untuk berkembang secara (lebih) penuh dan tidak sempurna, ia merupakan sebuah kesuksesan selama eksistensinya. Kolektif-kolektif tersebut menunjukan bagaimana orang awam mampu mengorganisasi sebuah masyarakat yang adil dan efisien jikalau keadaan mendukung. Para petani gurem dan buruh di Spanyol menunjukan bahwa anarkisme dapat direalisasikan.

APA YANG HARUS DILAKUKAN SETIAP ORANG

'Beri tahu kami apa yang harus dilakukan, dan bagaimana mengatur masyarakat?', itulah yang biasanya dikatakan orang-orang dari kelas kaya.

Mereka begitu terbiasa dengan peran mereka sebagai pemilik budak sehingga ketika ada pembicaraan untuk memperbaiki kondisi pekerja, mereka segera mulai, seperti pemilik budak kita sebelum emansipasi, untuk merancang segala macam rencana untuk budak mereka, tetapi tidak pernah. terjadi pada mereka bahwa mereka tidak memiliki hak untuk membuang orang lain; dan bahwa, jika mereka benar-benar ingin berbuat baik kepada orang-orang, satu-satunya hal yang dapat dan harus mereka lakukan adalah berhenti melakukan kejahatan yang mereka lakukan sekarang. Kejahatan itu sangat pasti dan jelas. Bukan hanya bahwa mereka mempekerjakan kerja budak wajib, dan tidak ingin berhenti menggunakannya, tetapi mereka juga mengambil bagian dalam membangun dan mempertahankan paksaan kerja ini. Itulah yang harus mereka hentikan.

Orang-orang yang bekerja juga diselewengkan oleh perbudakan wajib mereka sehingga bagi kebanyakan dari mereka tampaknya bahwa jika posisi mereka buruk, itu adalah kesalahan tuan-tuan, yang membayar mereka terlalu sedikit, dan yang memiliki alat-alat produksi. Tidak terpikir oleh mereka bahwa posisi mereka sepenuhnya bergantung pada diri mereka sendiri, dan bahwa, jika saja mereka ingin meningkatkan posisi mereka sendiri dan saudara-saudara mereka, dan bukan hanya masing-masing untuk melakukan yang terbaik untuk dirinya sendiri, hal utama yang harus mereka lakukan lakukan adalah diri mereka sendiri untuk berhenti melakukan kejahatan. Dan kejahatan yang mereka lakukan adalah, karena ingin meningkatkan posisi material mereka dengan cara yang telah membawa mereka ke dalam perbudakan, para pekerja, demi memuaskan kebiasaan yang telah mereka ambil, mengorbankan martabat dan kebebasan manusia mereka, dan menerima penghinaan dan pekerjaan tidak bermoral, atau menghasilkan barang-barang yang tidak perlu dan berbahaya, dan,
Agar keadaan dapat ditingkatkan, baik kelas kaya maupun pekerja harus memahami bahwa perbaikan tidak dapat dilakukan dengan melindungi kepentingannya sendiri. Pelayanan melibatkan pengorbanan, dan oleh karena itu, jika orang benar-benar ingin meningkatkan posisi saudara laki-laki mereka, dan bukan hanya milik mereka sendiri, mereka harus siap tidak hanya untuk mengubah cara hidup yang biasa mereka lakukan, dan kehilangan keuntungan tersebut. yang telah mereka pegang, tetapi mereka harus siap untuk perjuangan yang intens, bukan melawan Pemerintah, tetapi melawan diri mereka sendiri dan keluarga mereka, dan harus siap menderita penganiayaan karena tidak memenuhi tuntutan Pemerintah.
Oleh karena itu, jawaban atas pertanyaan: Apa yang harus kita lakukan? sangat sederhana, dan tidak hanya teoretis, tetapi selalu dalam tingkat tertinggi yang dapat diterapkan dan dapat diterapkan untuk setiap orang, meskipun bukan itu yang diharapkan dari mereka yang, seperti orang-orang dari kelas kaya, sepenuhnya yakin bahwa mereka ditunjuk untuk mengoreksi, bukan diri mereka sendiri, mereka sudah baik, tetapi orang lain; dan dari mereka yang, seperti kaum buruh, yakin bahwa, bukan mereka melainkan hanya kaum kapitalis, yang harus disalahkan karena posisi mereka begitu buruk, dan berpikir bahwa segala sesuatunya hanya dapat diperbaiki dengan mengambil dari kaum kapitalis hal-hal yang mereka gunakan, dan mengaturnya agar semua orang dapat menggunakan kenyamanan hidup yang sekarang hanya digunakan oleh orang kaya. Jawabannya sangat pasti, dapat diterapkan dan dapat dipraktikkan, karena menuntut aktivitas satu orang itu, yang di atasnya masing-masing dari kita memiliki nyata, kekuatan yang sah dan tidak perlu dipertanyakan lagi, yaitu, diri sendiri; dan itu terdiri dari ini, jika seseorang, apakah budak atau pemilik budak, benar-benar ingin memperbaiki bukan posisinya sendiri, tetapi posisi orang-orang pada umumnya, dia sendiri tidak boleh melakukan hal-hal salah yang memperbudak dia dan saudara-saudaranya. Agar tidak melakukan kejahatan yang menimbulkan kesengsaraan bagi dirinya sendiri dan saudara-saudaranya, pertama-tama ia tidak boleh dengan sukarela, atau di bawah paksaan, mengambil bagian dalam kegiatan Pemerintah, dan karena itu tidak boleh menjadi seorang prajurit, atau seorang Field-Marshal, atau seorang Menteri Negara, atau pemungut pajak, atau saksi, atau anggota dewan, atau juri, atau gubernur, atau Anggota Parlemen, atau, pada kenyataannya, memegang jabatan apapun yang berhubungan dengan kekerasan. Itu adalah satu hal. benar-benar ingin memperbaiki bukan posisinya sendiri, tetapi posisi orang pada umumnya, dia sendiri tidak boleh melakukan hal-hal salah yang memperbudak dia dan saudara-saudaranya.

Kedua, orang tersebut tidak boleh secara sukarela membayar pajak kepada Pemerintah, baik secara langsung maupun tidak langsung; ia juga tidak boleh menerima uang yang dikumpulkan melalui pajak, baik sebagai gaji, atau sebagai pensiun, atau sebagai imbalan, dan juga tidak boleh menggunakan lembaga-lembaga Pemerintah yang didukung oleh pajak yang dikumpulkan dengan kekerasan dari rakyat. Itu adalah hal kedua.

Ketiga, orang seperti itu tidak boleh mengajukan banding ke kekerasan Pemerintah untuk melindungi harta miliknya di tanah atau dalam hal lain, atau untuk membela dia dan orang-orang dekatnya; tetapi hanya boleh memiliki tanah dan segala hasil jerih payahnya sendiri atau orang lain, sejauh orang lain tidak menuntutnya darinya. 'Tetapi kegiatan seperti itu tidak mungkin: menolak semua partisipasi dalam urusan Pemerintah, berarti menolak untuk hidup' - itulah yang akan dikatakan orang. 'Seorang pria yang menolak dinas militer akan dipenjara; orang yang tidak membayar pajak akan dihukum, dan pajak akan dipungut dari hartanya; seorang pria yang, tidak memiliki mata pencaharian lain, menolak layanan Pemerintah akan binasa kelaparan bersama keluarganya; hal yang sama akan

menimpa orang yang menolak perlindungan Pemerintah atas harta bendanya dan pribadinya; tidak memanfaatkan barang-barang yang dikenakan pajak, atau lembaga Pemerintah, sangat tidak mungkin, karena barang-barang yang paling penting sering dikenakan pajak; dan dengan cara yang sama tidak mungkin dilakukan tanpa institusi Pemerintah, seperti pos dan jalan.

Memang benar bahwa sulit bagi orang di zaman kita untuk mengesampingkan semua partisipasi dalam kekerasan Pemerintah. Tetapi kenyataan bahwa tidak semua orang dapat mengatur hidupnya sedemikian rupa untuk tidak ikut serta, dalam tingkat tertentu, dalam kekerasan Pemerintah, sama sekali tidak menunjukkan bahwa semakin tidak mungkin untuk membebaskan diri darinya. Tidak setiap orang akan memiliki kekuatan untuk menolak wajib militer, meskipun ada, dan akan ada, orang-orang seperti itu, tetapi setiap orang dapat berpantang dari secara sukarela memasuki tentara, kepolisian, atau layanan peradilan atau pendapatan, dan dapat memberikan preferensi untuk layanan swasta berbayar yang lebih buruk daripada layanan publik berbayar yang lebih baik. Tidak setiap orang akan memiliki kekuatan untuk meninggalkan tanah miliknya, meskipun ada orang yang melakukan itu, tetapi setiap orang dapat, memahami kesalahan dari properti tersebut, mengurangi luasnya. Tidak setiap orang dapat meninggalkan kepemilikan modal, meskipun ada beberapa yang melakukannya, atau penggunaan barang-barang yang dipertahankan dengan kekerasan, tetapi setiap orang dapat, dengan mengurangi kebutuhannya sendiri, semakin tidak membutuhkan barang-barang yang memprovokasi orang lain untuk iri. Tidak setiap pejabat dapat melepaskan gaji Pemerintahnya, meskipun ada orang yang lebih suka kelaparan daripada pekerjaan Pemerintah yang tidak jujur, tetapi setiap orang dapat memilih gaji yang lebih kecil daripada yang lebih besar, demi tugas yang tidak terlalu terikat dengan kekerasan. Tidak setiap orang dapat menolak untuk menggunakan sekolah negeri meskipun ada beberapa yang melakukannya, tetapi setiap orang dapat memberikan preferensi ke sekolah swasta, dan masing-masing dapat mengurangi penggunaan barang-barang yang dikenakan pajak, dan lembaga-lembaga pemerintah.

Di antara tatanan yang ada, berdasarkan kekuatan kasar, dan cita-cita masyarakat berdasarkan kesepakatan yang masuk akal yang dikonfirmasi oleh adat, ada jumlah langkah yang tak terbatas, yang manusia naiki, dan pendekatan terhadap cita-cita hanya dicapai sejauh dimana orang membebaskan diri dari partisipasi dalam kekerasan, dari mengambil keuntungan darinya, dan dari terbiasa dengannya. Kita tidak tahu, dan tidak bisa menebak, dan apalagi kita, seperti para ilmuwan semu, meramalkan dengan cara apa pelemahan bertahap Pemerintahan dan emansipasi rakyat ini akan terjadi; kita juga tidak tahu bentuk baru apa yang akan diambil kehidupan manusia seiring kemajuan bertahap emansipasi, tetapi kita tahu pasti bahwa kehidupan orang-orang yang, setelah memahami kriminalitas dan bahaya kegiatan Pemerintah.

Hal utama adalah bahwa pengaturan kehidupan saat ini buruk; tentang itu, semua setuju. Penyebab kondisi buruk dan perbudakan yang ada terletak pada kekerasan yang digunakan oleh Pemerintah. Hanya ada satu cara, untuk menghapuskan kekerasan Pemerintah; itu adalah bahwa orang harus menjauhkan diri dari berpartisipasi dalam kekerasan. Oleh karena itu, apakah sulit atau tidak untuk tidak berpartisipasi dalam kekerasan Pemerintah, dan apakah hasil baik dari pantang tersebut akan, atau tidak, akan segera terlihat, adalah pertanyaan yang berlebihan; karena untuk membebaskan orang dari perbudakan, hanya ada satu cara, dan tidak ada cara lain!

Sejauh mana, dan kapan, kesepakatan sukarela yang ditegaskan oleh adat akan menggantikan kekerasan di setiap masyarakat dan di seluruh dunia, akan bergantung pada kekuatan dan kejelasan kesadaran masyarakat, dan pada jumlah individu yang menjadikan kesadaran ini milik mereka. Masing-masing dari kita adalah pribadi yang terpisah, dan masing-masing dapat menjadi peserta dalam gerakan umum umat manusia dengan kejelasan yang lebih besar atau lebih kecil dari pengakuan tujuan di depan kita, atau dia bisa menjadi lawan kemajuan. Masing-masing harus membuat pilihannya sendiri; baik untuk menentang kehendak Tuhan, membangun di atas pasir rumah yang tidak stabil dari hidupnya yang singkat dan ilusif, atau untuk bergabung dalam gerakan abadi tanpa kematian dari kehidupan sejati sesuai dengan kehendak Tuhan.

Tapi mungkin saya salah, dan kesimpulan yang tepat untuk ditarik dari sejarah manusia bukanlah ini, dan umat manusia tidak bergerak menuju pembebasan dari perbudakan; mungkin dapat dibuktikan bahwa kekerasan adalah faktor kemajuan yang diperlukan, dan bahwa Negara dengan kekerasannya adalah bentuk kehidupan yang diperlukan, dan bahwa akan lebih buruk bagi orang-orang jika Pemerintah dihapuskan, dan jika pertahanan diri dan harta benda kita dihapuskan.

Mari kita mengabulkannya, dan mengatakan bahwa semua alasan di atas salah; tetapi selain pertimbangan umum tentang kehidupan kemanusiaan, setiap orang juga harus menghadapi pertanyaan tentang hidupnya sendiri, dan, terlepas dari pertimbangan apa pun tentang hukum umum kehidupan, seseorang tidak dapat melakukan apa yang dia akui, tidak hanya berbahaya, tapi salah.

'Sangat mungkin alasan yang menunjukkan Negara sebagai bentuk yang diperlukan dari perkembangan individu, dan kekerasan Pemerintah diperlukan untuk kebaikan masyarakat, semuanya dapat disimpulkan dari sejarah, dan semuanya benar,' masing-masing orang yang jujur dan tulus waktu kita akan menjawab, 'tetapi pembunuhan adalah kejahatan. Bahwa saya tahu lebih pasti daripada alasan apa pun; dengan menuntut agar saya masuk tentara, atau membayar untuk menyewa dan memperlengkapi tentara, atau untuk membeli meriam dan membangun kapal perang, Anda ingin menjadikan saya kaki tangan dalam pembunuhan, dan bahwa saya tidak bisa dan tidak akan melakukannya. Saya juga tidak ingin, saya juga tidak dapat menggunakan uang yang telah Anda kumpulkan dari orang-orang lapar dengan ancaman pembunuhan; saya juga tidak ingin menggunakan tanah atau modal yang Anda pertahankan, karena saya tahu bahwa pembelaan Anda atas hal itu didasarkan pada pembunuhan.

Saya dapat melakukan hal-hal ini ketika saya tidak memahami semua kriminalitas mereka, tetapi setelah saya melihatnya, saya tidak dapat menghindari melihatnya, dan tidak dapat lagi mengambil bagian dalam hal-hal ini.

Saya tahu bahwa kita semua begitu terikat oleh kekerasan sehingga sulit untuk menghindarinya sama sekali, tetapi saya akan, bagaimanapun, melakukan semua yang saya bisa, untuk tidak ambil bagian di dalamnya. Saya tidak akan menjadi kaki tangan untuk itu, dan akan mencoba untuk tidak menggunakan apa yang diperoleh dan dipertahankan dengan pembunuhan.

Saya hanya memiliki satu kehidupan, dan mengapa saya, dalam hidup saya yang singkat ini, bertindak bertentangan dengan suara hati nurani dan menjadi kaki tangan dalam perbuatan keji Anda? Saya tidak bisa, dan saya tidak mau

Apa yang akan datang dari ini, saya tidak tahu. Hanya saja, saya pikir tidak ada bahaya yang dapat ditimbulkan dari bertindak sesuai dengan tuntutan hati nurani saya.'

Jadi, di zaman kita, setiap orang yang jujur dan tulus harus menjawab semua argumen tentang perlunya Pemerintah dan kekerasan, dan setiap tuntutan atau undangan untuk ambil bagian di dalamnya.

Kesimpulan yang harus dibawa oleh penalaran umum kepada kita, dengan demikian ditegaskan kepada setiap individu, oleh hakim tertinggi dan tidak dapat disangkal itu, suara hati nurani.

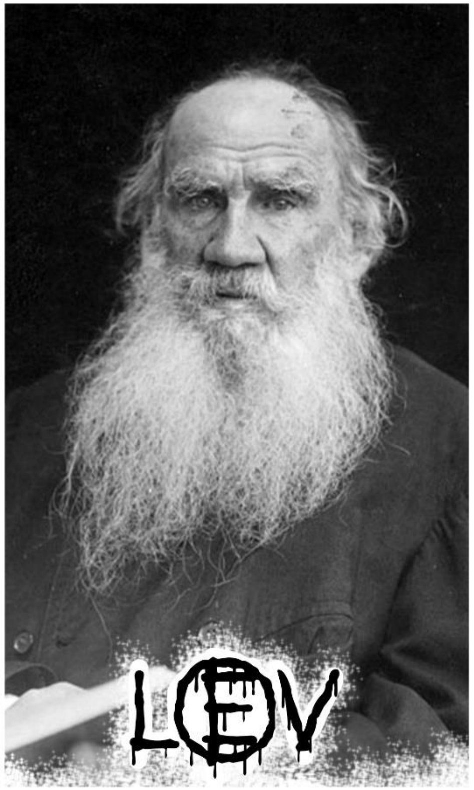

LEV TOLSTOY

1900

"ADVOKASI YANG KUAT UNTUK MENGAMBIL TANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEPUTUSAN DAN TINDAKAN KITA SENDIRI.
SEBUAH KARYA TULIS YANG LUAR BIASA."

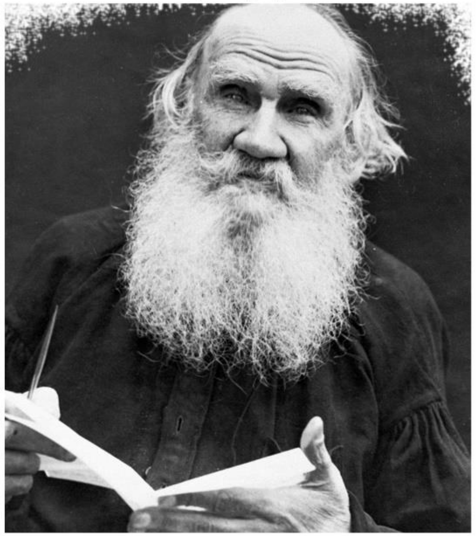

JIKA RAKYAT PERGI KETIKA PENGUASA PIDATO
KITA HARUS HATI-HATI
BARANGKALI MEREKA PUTUS ASA

KALAU RAKYAT SEMBUNYI DAN BERBISIK-BISIK
KETIKA MEMBICARAKAN MASALAHNYA SENDIRI
PENGUASA HARUS WASPADA DAN BELAJAR MENDENGAR

BILA RAKYAT TIDAK BERANI MENGELUH
ITU ARTINYA SUDAH GAWAT
DAN BILA OMONGAN PENGUASA TIDAK BOLEH DIBANTAH
KEBENARAN PASTI TERANCAM

APABILA USUL DITOLAK TANPA DITIMBANG
SUARA DIBUNGKAM KRITIK DILARANG TANPA ALASAN
DITUDUH SUBVERSIF DAN MENGGANGGU KEAMANAN
MAKA HANYA ADA SATU KATA; LAWAN!!!

PERPECAHAN SEKARANG

Permohonan untuk Masyarakat berdasarkan Unit Otonom Kecil

Kami ingin percaya bahwa kesengsaraan di mana dunia telah datang adalah karena fakta bahwa umat manusia terbagi menjadi terlalu banyak negara. Dan kami ingin percaya bahwa semua kejahatan di dunia kita akan dihilangkan dengan hanya menyingkirkan berbagai negara melalui menyatukan - demokrasi sekarang, benua kemudian, dunia pada akhirnya. Contoh yang biasanya dikutip untuk kelayakan serikat tersebut adalah Amerika Serikat dan Swiss.
Sejauh menyangkut Amerika Serikat, itu bukan model setelah itu Eropa dapat dibentuk kembali karena bukan persatuan entitas yang berbeda. Tidak ada perbedaan nyata antara masyarakat, bahasa, adat istiadat dan ras yang tinggal di berbagai negara bagian. Hanya ada satu orang, Amerika, yang tinggal di Amerika Serikat yang jamak dalam namanya tetapi tidak pada kenyataannya. Amerika Serikat bukan negara, itu adalah sebuah negara. Satu-satunya pelajaran yang dapat diambil dari gambaran konstitusionalnya adalah bahwa terlepas dari keseragaman jenis yang dihasilkannya, ditemukan lebih praktis untuk membaginya menjadi 48 negara bagian daripada mencoba memerintah seluruh benua melalui delegasi dari Washington. Dengan demikian diferensiasi diciptakan secara artifisial karena ini terbukti menjadi cara yang lebih mudah untuk mencapai persatuan daripada penyatuan.

Tetapi lebih dari Amerika Serikat, Swisslah yang dianggap sebagai bukti kelayakan impian serikat pekerja bahkan untuk benua Eropa, di mana mereka tidak memiliki tipe manusia kontinental yang seragam, atau bahasa umum, atau latar belakang budaya dan sejarah yang umum. Di sana, di sebuah tempat kecil di Pegunungan Alpen, tiga musuh bebuyutan-Italia, Jerman dan Prancis - telah bersatu untuk tujuan bersama kebebasan, perdamaian dan kebahagiaan ekonomi. Swiss kepada serikat pekerja, adalah contoh abadi dari keprak-keprakan hidup bersama bangsa-bangsa yang berbeda, dan untuk alasan ini, ia memujinya sebagai tanah suci-Nya.Tetapi pada kenyataannya, Swiss juga membuktikan sesuatu yang sangat berbeda dari apa yang seharusnya dia buktikan. Persentase dari tiga kelompok nasionalnya (tidak berbicara tentang Romanche, kewarganegaraan keempatnya) adalah sekitar 70% untuk Jerman, 20% untuk Prancis dan 10% untuk populasi berbahasa Italia. Jika ketiga kelompok nasional ini adalah dasar dari persatuannya yang sangat terkenal, itu pasti akan menghasilkan dominasi blok berbahasa Jerman yang besar atas dua kebangsaan lainnya, yang akan terdegradasi ke status logis minoritas yang hanya mewakili 30% dari total populasi. Memang, aturan demokrasi akan mendukung perkembangan ini, dan alasan komunitas berbahasa Prancis dan Italia yang tersisa di perusahaan jerman akan hilang. Tidak ada akal yang dapat ditemukan dalam menjauhkan diri dari reuni yang lebih logis dengan kerabat darah mereka sendiri, yang, melalui jumlah mereka, telah membentuk negara-negara kuat Italia dan Prancis. Tidak ada lagi akal bagi blok Jerman untuk tinggal di luar Reich.

Bahkan dasar keberadaan Swiss dan prinsip hidup bersama dari berbagai kelompok nasional bukanlah federasi dari tiga negaranya tetapi federasi dari 22 negara bagiannya, yang mewakili pembagian kebangsaannya dan dengan demikian menciptakan prasyarat penting untuk setiap federasi demokratis: keseimbangan fisik para peserta, perkiraan kesetaraan angka. Oleh karena itu, kebesaran gagasan Swiss adalah kecilnya sel-selnya dari mana ia memperoleh jaminannya. Swiss dari Jenewa tidak menghadapi Swiss dari Zurich sebagai Jerman untuk konfederasi Perancis, tetapi sebagai konfederasi

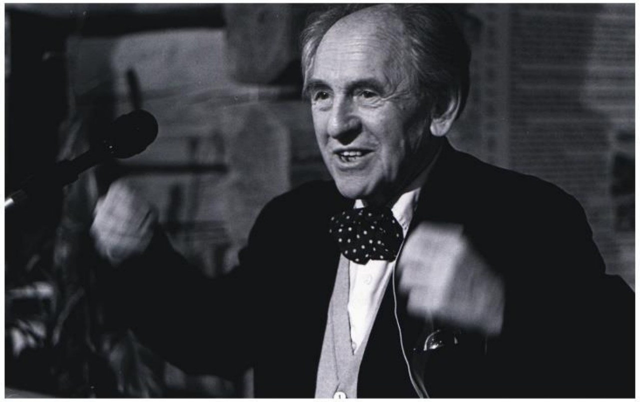

dari Republik Jenewa untuk konfederasi dari Republik Zurich. Warga negara Uri yang berbahasa Jerman adalah orang asing bagi warga unterwalden berbahasa Jerman seperti halnya bagi warga Tessin yang berbahasa Italian. Antara kanton St Gallen dan federasi Swiss tidak ada organisasi perantara dalam bentuk "kanton berbahasa Jerman." Kekuasaan yang didelegasikan kepada Berne berasal dari republik anggota kecil dan bukan dari kebangsaan, karena Swiss adalah persatuan negara, bukan bangsa. Penting untuk disadari bahwa di Swiss ada tinggal (dalam jumlah kasar) 700.000 Bernese, 650.000 Zürichois, 160.000 Genevese, dll, dan bukan 2.500.000 orang Jerman, 1.000.000 Orang Prancis dan 500.000 orang Italia. Sejumlah besar kanton yang bangga, demokratis dan hampir berdaulat, dan sejumlah kecil populasi kanton individu menghilangkan semua ambisi imperialis yang mungkin dari satu kanton, karena akan selalu kalah jumlah bahkan oleh kombinasi yang sangat kecil dari yang lain. Jika pernah, dalam perjalanan penyederhanaan dan rasionalisasi kontemporer, upaya untuk mengatur kembali Swiss atas dasar kebangsaannya harus berhasil, 22 negara "berlebihan" dengan semua parlemen dan pemerintah mereka yang terpisah akan menjadi tiga provinsi: bukan dari Swiss, tetapi dari Jerman, Italia dan Prancis.

Kedaulatan Kanton

Orang-orang yang berdebat untuk persatuan bangsa-bangsa di Eropa karena mereka percaya bahwa persatuan semacam ini telah direalisasikan dan dengan demikian membuktikan keprak-keprakannya di Swiss, tidak pernah mendasarkan skema indah mereka pada prinsip kedaulatan kanton atau negara kecil. Gagasan nasional telah begitu banyak mengganggu pikiran para pemikir politik sehingga, sebaliknya, gagasan tentang negara yang jauh lebih fleksibel, mudah beradaptasi dan berlipat ganda daripada bangsa,telah sepenuhnya tidak digunakan. Karena kebajikan hanya terlihat dalam besar dan lebih besar sementara entitas yang lebih kecil telah dipikirkan dan diajarkan untuk menjadi sumber dari semua kerusakan dan kejahatan. Kita telah dididik dalam penyembahan sebagian besar, universal, kolosal, dan telah datang jauh dari sangat kecil, kelengkapan dan universalitas pada skala terkecil individu, yang merupakan protoplasma dari semua kehidupan sosial. Kami telah belajar untuk memuji penyatuan Prancis, Inggris, Italia dan Jerman dengan keyakinan bahwa mereka akan melahirkan kemanusiaan yang bersatu. Tetapi mereka hanya menciptakan kekuatan besar.

Jika pengalaman Swiss harus diterapkan ke Eropa, juga teknik Swiss bukan hanya penampilan hasilnya harus digunakan. Ini terdiri dari pembagian tiga atau sejumlah blok yang tidak setara menjadi bagian yang lebih kecil yang diperlukan untuk menghilangkan dominasi numerik yang cukup besar. Artinya, seseorang harus membuat 40 atau 50 negara yang sama kecilnya, bukan 4 atau 5 negara yang sama besarnya. Jika tidak, bahkan Eropa federasi akan selalu berisi 80 juta orang Jerman, 45 juta orang Prancis, 45 juta orang Italia, dll., Yang berarti bahwa setiap federasi Eropa akan berakhir dalam hegemoni Jerman dengan keniscayaan yang sama dengan federasi Jerman, di mana 24 negara kecil terkait dengan satu 40 juta kekuatan Prusia berakhir dengan hegemoni Prusia.

Oleh karena itu, sarannya adalah membagi Jerman menjadi sejumlah negara bagian dengan tujuh hingga sepuluh juta penduduk. Hal ini dapat dengan mudah dilakukan karena negara-negara bekas Jerman (atau beberapa dari mereka) dapat direkonstruksi, dan bahkan Prusia dapat dibagi secara alami dan historis. Pemisahan Jerman saja, bagaimanapun, tidak akan memiliki efek permanen. Dengan kecenderungan alami dari semua hal yang berkembang, Jerman akan bersatu kembali kecuali seluruh Eropa harus kanton pada saat yang sama. Prancis, Italia dan Rusia juga harus dibagi. Juga dalam kasus mereka latar belakang sejarah mereka akan membuat tugas mudah: kita akan kembali memiliki Venezia, Lombardy, Burgundy, Savoy, Estonia, Rusia Putih, dll. Tetapi seperti halnya negara-negara Jerman, di sini juga entitas baru (atau lama) akan kembali tumbuh bersama dalam garis rasial kecuali mereka disatukan dalam kombinasi baru yang membuat pembentukan negara-negara nasional tidak mungkin. Artinya, arti sebenarnya dari Swiss atau kekaisaran Austro-Hungaria harus direalisasikan dalam banyak contoh baru: negara-negara kecil akan federasi, tetapi tidak dengan kerabat terdekat mereka, sehingga peta baru Eropa mungkin menunjukkan Pomerania-Barat-Polandia, dan Timur-Prusia-Baltik, austro-Hungaria-Cekoslowakia, Baden-Burgundy, Lombardy-Savoy, dll. Kemudian Kekuatan Besar, yang merupakan rahim dari semua perang modem, karena mereka sendiri cukup kuat untuk memberikan perang ketakutan modern, akan menghilang. Tetapi hanya dengan memisahkan seluruh benua Eropa akan mungkin untuk menghilangkan Jerman yang terhormat atau Kekuatan Besar lainnya tanpa harus menimbulkan kebosanan Versailles baru. Setelah Eropa dibagi menjadi paket yang cukup kecil, kita akan memiliki dasar Swiss dari Pan Uni Eropa, tidak didasarkan pada kolaborasi negara-negara kuat tetapi pada kecilnya semua negara.

Memuliakan yang Kecil

Semua ini adalah pembelaan terhadap prinsip yang banyak diejek yang memuliakan kedaulatan entitas negara terkecil dan bukan dari entitas negara terbesar, Kleinstaaterei,seperti yang dikatakan Jerman. Teori zaman kita yang tampaknya hanya dapat melihat yang besar dan menjadi emosional atas kata-kata seperti "kemanusiaan" (tidak ada yang tahu apa artinya sebenarnya dan mengapa seseorang harus mati untuk itu) menyebut gagasan untuk menciptakan lebih banyak dari pada lebih sedikit negara keterbelakangan abad pertengahan. Mereka semua keluar untuk serikat pekerja dan kolosalisme, meskipun serikat tidak benar-benar tapi ekspresi lain untuk totalitarianisme, bahkan jika itu dianggap sebagai jaminan untuk perdamaian. Ini adalah sistem satu partai yang ditransplantasikan ke bidang internasional. Terhadap cemoohan para ahli teori kami, saya ingin menunjukkan hanya sedikit keuntungan dari skema "abad pertengahan" ini. Serikat pekerja akan mengatakan bahwa waktu ketika ratusan negara ada gelap dan bahwa perang dilancarkan hampir terus menerus. Itu benar. Tapi seperti apa perang ini? Adipati Tyrol menyatakan perang terhadap Margrave Bayern untuk kuda curian. Perang berlangsung selama dua minggu. Ada satu orang tewas dan enam lainnya luka-luka. Sebuah desa ditangkap dan semua anggur mabuk yang berada di ruang bawah tanah penginapan. Perdamaian dibuat dan $ 35 dibayar untuk reparasi. Kadipaten Liechtenstein yang bersebelahan dan Keuskupan Agung Salzburg tidak pernah mengetahui bahwa telah terjadi perang sama sekali. Ada perang di beberapa sudut Eropa hampir setiap hari, tetapi mereka adalah perang dengan sedikit efek. Hari ini kita memiliki perang yang relatif sedikit, dan mereka bukan alasan yang lebih baik daripada kuda curian. Tapi efeknya luar biasa.

Juga secara ekonomi keuntungan dari koeksistensi banyak negara kecil sangat besar, meskipun sinkronisasi modern dan ekonom tidak akan setuju dengan ini karena mereka sudah terbiasa melihat dunia berdiri di atas kepala mereka. Alih-alih satu administrasi kami memiliki dua puluh, bukan dua ratus anggota parlemen kami memiliki dua ribu, dan, dengan demikian, bukan ambisi hanya beberapa ambisi banyak bisa puas. Tidak ada pengangguran karena ada terlalu banyak profesi identik yang bersaing lebih sedikit karena mereka berolahraga di lebih banyak negara. Tidak perlu sosialisme (gagasan totaliter lain), karena kehidupan ekonomi sebuah negara kecil dapat diawasi dari menara gereja tanpa interpretasi (cemerlang meskipun mereka) dari Marx atau Schacht. Ada perkembangan seni di banyak ibukota yang unggul dalam penciptaan universitas, teater dan dalam produksi penyair, filsuf dan arsitek. Dan tidak ada pajak lebih dari yang kita miliki sekarang, di era rasionalisasi, di mana orang dan perusahaan telah "dihemat" karena alasan ekonomi dan fenomena pengangguran telah muncul. Kami telah menyingkirkan apa yang kami pikir adalah pemborosan pengadilan dan raja-raja dan telah menciptakan kemegahan jutaan orang yang berbaris di antara para diktator. Kami telah mengejek banyak negara kecil; Sekarang kita diteror oleh beberapa penerus mereka.

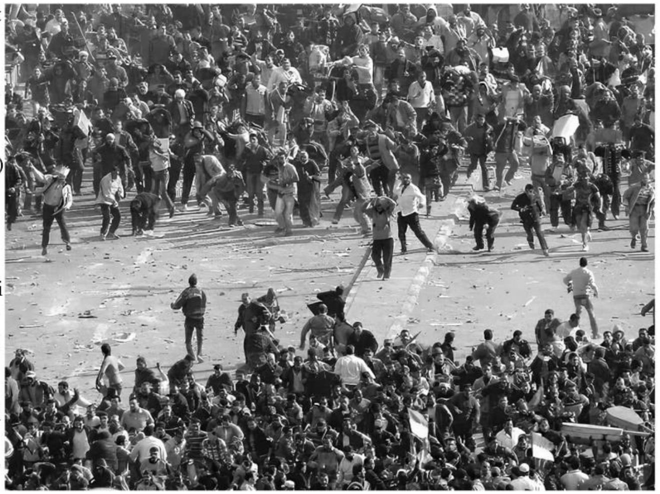

Tidak hanya sejarah tetapi juga pengalaman kita sendiri telah mengajarkan kita bahwa demokrasi sejati di Eropa hanya dapat dicapai di negara-negara kecil. Hanya di sana individu dapat mempertahankan tempat dan martabatnya. Dan jika demokrasi adalah ide yang berharga, kita harus menciptakan lagi kondisi untuk perkembangannya, negara kecil, dan memberikan kemuliaan kedaulatan (alih-alih membatasi institusi dari mana tidak ada yang ingin pergi) ke komunitas terkecil dan kepada sebanyak mungkin orang. Akan mudah untuk menyatukan negara-negara kecil di bawah satu sistem federal kontinental dan dengan demikian juga memuaskan, sekunder, mereka yang ingin hidup dengan istilah universal. Eropa seperti itu seperti inspirasi yang subur dan gambaran muluk-muluk, meskipun bukan yang modern yang Anda lukis dalam satu garis kusam. Ini akan seperti mosaik dengan variasi dan keragaman yang menarik, tetapi juga dengan harmoni keseluruhan organik dan hidup.

Ini adalah skema konyol, yang dipahami untuk manusia sebagai realitas yang cerdas, lincah dan individualistis. Unionisme, di sisi lain, adalah skema serius yang mematikan tanpa humor, yang dimaksudkan untuk pria sebagai kolektivitas dan sebagai hewan sosial dengan tatanan yang lebih rendah; Dan itu mengingatkan saya terus-menerus, dalam semua kesungguhannya, tentang profesor Jerman yang menyerahkan kepada Setan rencana baru untuk mengatur Neraka. Dimana Setan menjawab dengan tawa yang mengguncang batu: "Atur Neraka? Profesorku tersayang, organisasi, itu adalah neraka. "

APAKAH ANARKISME ITU KEKERASAN? APAKAH KEKERASAN ITU ANARKISME?

Anda telah mendengar bahwa kaum anarkis melempar Bom, bahwa mereka mempercayai kekerasan, dan bahwa anartkis artinya ketidakteraturan dan kekacauan.

Tidaklah mengagetkan bahwa anda akan berpikir seperti itu. Pers, di mimbar, dan setiap orang di dalam pemerintahan memasukannya secara terus menerus ke dalam telinga anda. Tetapi kebanyakan dari mereka mengetahui lebih banyak, bahkan ketika mereka memilih sebuah alasan untuk tidak tidak mengatakn yang benar kepada anda. Sudah saatnya anda mendengarkan.

Saya bermaksud untuk berbicara kepada anda secara jujur dan terang-terangan, dan anda bisa memegang kata-kata saya, karena kebetulan saya adalah salah satu dari mereka yang anarkis, yang dituding sebagai orang yang melakukan kekerasan dan penghancurkan. Saya pasti mengetahuinya, dan tidak ada satupun yang perlu di sembunyikan.

"sekarang benarkah anarkisme itu memiliki arti ketidakteraturan dan kekerasan?" anda bertanya-tanya. Tidak, kawan, adalah kapitalisme dan pemerintah yang mempertahankan ketidakteraturan dan kekerasan. Anarkisme berkebalikan dari itu; ia memiliki arti keteraturan tanpa pemerintah dan keadilan tanpa kekerasan.

"tetapi apakah hal itu mungkin?" anda bertanya. Hal itulah yang baru akan kita bahas sekarang ini. tetapi pertama-tama kawan anda ingin mengetahui apakah kaum anarkis tidak pernah melempar bom atau pernah menggunakan kekerasan. Ya, kaum anarkis pernah melempar bom dan kadang-kadang mengambil jalan kekerasan. "nah itu!" kawan anda berseru. "sudah saya duga." tetapi janganlah kita terburu-buru. Apabila kaum anarkis kadang-kadang menggunakan kekerasan apakah itu harus berarti bahwa anarkisme adalah kekerasan? tanyakan kepada diri anda sendiri pertanyaan ini dan cobalah jawab dengan jujur. Ketika seorang warga negeri dipakaikan seragam tentara, mungkin ia harus melemparkan bom dan menggunakan kekerasan. Apakah kemudian anda akan mengatakan kewarganegaraan artinya melempar bom dan kekerasan? Anda akan sangat marah terhadap tudingan itu. Anda akan menjawab, hal itu hanya berarti bahwa di bawah kondisi tertentu seseorang mungkin harus mengambil jalan kekerasan. Orang itu bisa saja seorang demokrat, seorang monarkis, seorang sosialis, bolshevik, ataupun anarkis.

Anda akan menemukan bahwa hal ini dapat berlaku pada semua orang dan pada setiap saat. Brutus membunuh Caesar karena ia takut kawannya berniat untuk mengkhianati republik dan menjadi raja. Itu bukan berarti bahwa Brutus "tidak mencintai Caesar tetapi ia lebih mencintai Roma." Brutus bukan seorang anarkis, ia adalah seorang republikan yang setia. William Tell, seperti yang diceritakan oleh dongeng kepada kita, menembak mati seorang Tiran dalam rangka mengusir penindasan dari negerinya. Tell tidak pernah mendengar soal anarkisme. Saya menyebutkan contoh-contoh ini untuk menggambarkan fakta bahwa sejak zaman dulu, para despot menemui ajal mereka ditangan para pecinta kebebasan yang marah. Orang-orang seperti itu merupakan pemberontak terhadap tirani. Pada umumnya mereka adalah patriot, demokrat atau republikan, adakalnya sosialis atau anarkis. Tindakan mereka merupakan kasus pemberontakan individual terhadap kemungkaran dan ketidakadilan. Anarkisme tidak ada hubunganya dengan hal itu, ada suatu waktu di Yunani Kuno, membunuh seorang despot diangap sebagai kebaikan yang tertinggi. Hukum modern mengutuk tindakan-tindakan seperti itu, tetapi perasaan manusia nampaknya masih sama seperti masa lalu di dalam soal ini. Hati nurani dunia tidak marah terhadap para pembunuh tiran. Bahkan ketika secara publik tidak diakui, hati umat manusia memanfaatkan dan sering secara diam-diam bergembira ketika terjadi tindakan seperti itu. Bukanlah terdapat ribuan pemuda patriotik di Amerika yang ingin membunuh Kaiser Jerman yang oleh mereka dianggap bertanggung jawab memulai Perang Dunia? Bukankah sebuah pengadilan Prancis belakangan ini membebaskan orang yang membunuh Petlura untuk membalas dendam ribuan laki-laki, perempuan dan anak-anak yang terbunuh di dalam pembunuhan berencana terhadap kaum Yahudi di Rusia Selatan oleh Petlura?

Di setiap daerah, pada setiap zaman selalu terdapat pembunuh para tiran, yaitu laki-laki dan perempuan yang mencintai negeri mereka sehingga rela mengorbankan bahkan hidup mereka untuk hal itu. Biasanya mereka adalah orang-orang yang bukan merupakan anggota partai politik ataupenganut suatu ide, tetapi hanya pembenci tiran. Ada kalanya mereka adalah penganut agama yang fanatik seperti Kullman seorang Khatolik saleh yang berupaya membunuh Bismark, atau seorang penggemar kesehatan Charlotte Corday yang membunuh Marat pada masa Revolusi Prancis.

Di Amerika Serikat, tiga orang Presiden dibunuh oleh tindakan Individual, Lincoln ditembak mati pada tahu 1865 oleh John Wilkes Booth yang merupakan seorang Demokrat dari selatan, Garfield pada tahun 1888 oleh Charles Jules Guiteau seorang Republikan, dan McKinley pada tahun 1901 oleh Leon Czolgosz. Dari ketiga orang itu, hanya satu yang berhaluan Anarkis, Negara yang memiliki penindas-penindas paling buruk akan menghasilkan juga para pembunuh tiran dalam jumlah yang besar, yang mana merupakan hal alamiah. Ambil Rusia sebagai contoh dengan penindasan penuh terhadap kebebasan berbicara dan pers di bawah para Czar, tidak ada cara lain untuk mengurangi penindasan rezim yang depostik kecuali dengan cara "memasukan ketakutan akan Tuhan" ke dalam hati sang tiran.

Para penuntut balas itu kebanyakan adalah laki-laki dan perempuan dari bangsawan yang tertinggi, kaum muda idealis yang mencintai kebebasandan rakyat, karena semua kesempatan tertutup, mereka merasa diri mereka dipaksa untuk mengambil jalan pistol dan dinamit dengan harapan akan mengurangi kondisi yang menyedihkan di negeri mereka. Mereka dikenal sebagai para Nihilis dan Teroris bukan Anarkis. Pada masa Modern, tindakan kekerasan politik secara individual terjadi lebih sering dibandingkan pada masa lalu, sebagai contoh, Kaum perempuan yang menuntut hak pilih perempuan di Inggris, sering mengambil jalan itu untuk mempropagandakan dan membawa tuntutan mereka tebtang hak-hak kesetaraan. Di Jerman, semenjak perang, orang berpandangan paling konservatif telah menggunakan metode seperti itu dengan harapan dapat mendirikan kerajaan kembali, adalah seorang manarkis yang membunuh Kari Erzberger Mentri keuangan Rusia dan Walter Rathenau Mentri Luar Negeri juga dibunuh oleh seorang dari partai politik yang sama. Mengapa? sebab yang asli atau setidak-tidaknya alasan dari perang besar itu sendiri adalah pembunuhan pewaris tahta Austria oleh seorang patriot Serbia yang tidak pernah mendengar soal anarkisme. Di Jerman, Hungaria, Prancis, Italia, Portogal, Spanyol dan setiap Negara Eropa lainya, orang dari berbagai macam pandangan politik telah mengambil jalan kekerasan, belum termasuk keseluruhan teror politik, yang di praktekan oleh badan-badan yang terorganisir seperti fasisme di Italia, Ku Klux Klan di Amerika, atau Gereja Khatolik di Meksiko.

Dengan demikian, anda dapat melihat bahwa kaum anarkis tidak memiliki monopoli atas kekerasan politik. Jumlah seperti itu yang dilakukan oleh kaum anarkis adalah sangat kecil jika dibandingkan dengan yang dilakukan oleh perorangan dari aliran politik yang lain. Yang benar adalah bahwa kaum di tiap negeri , di tiap gerakan sosial, kekerasan telah menjadi sebuah bagian dari perjuangan semenjak zaman dulu. Bahkan seorang Nazareth, yang datang untuk mengkhobatkan injil perdamaian mengambil jalan kekerasan untuk mengusir para penukar uang dari kuil di Yerusalem. seperti yang telah saya katakan kaum anarkis tidak memiliki monopoli atas kekerasan. Sebaliknya, ajaran anarkisme adalah tentang perdamaian dan harmoni, tentang non perjajahan, tentang kesucian hidup, dan kebebasan. Tetapi para anarkis adalah manusia seperti manusia yang lainya dan mungkin lebih. Mereka lebih sensitif terhadap kemungkaran dan keidakadilan, lebih cepat marah terhadap penindassan, sehingga merekan menyuarakn protes dengan tindakan kekerasan. Tetapi tindakan seperti itu adalah sebuah ekspresi dari tempramen individu, dan bukan berasal dari suatu teori yang khusus, anda mungkin akan bertanya apakah menganut ide-ide revolusioner secara alamiah akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan tindakan kekerasan? Saya rasa tidak, karena kita melihat bahwa metode kekerasan juga diterapkan oleh orang-orang yang memiliki pamdangan konservatif. Apabila orang-orang dari pandangan politik yang berseberangan melakukan tindakan yang sama, adalah tidak masuk akal untuk mengatakan bahwa ide-ide mereka bertanggung jawab atas tindakan seperti itu. Seperti hasil yang memiliki sebab yang sama, tetapi sebab itu tidak terdapat di dalam keyakinan politik, melainkan di dalam tempramen individual dan perasaan yang umum mengenai kekerasan.

"anda meungkin benar mengenai tempramen" anda mengataknya. " saya dapat melihat bahwa ide-ide revolusioner bukanlah penyebab dari tindakan kekerasan politik, karena bila demikian hal nya, maka setiap orang yang revolusioner pasti akan melakukan tindakan kekerasan. Tetapi tidaklah pendangan seperti itu, sampai tingkatan tertentu , malah membenarkan mereka yang melakukan tindakan kekerasan?" Hal tersebut mungkin akan nampak seperti itu pada pandangan yang petama. Tetapi apabila anda memikirkanya, anda akanmenemukan bahwa ide itu seluruhnya salah. Bukti yang paling baik adalah kaum anarkis yang menganut pandangan yang benar-benar sama mengani pemerintah dan kebutuhan untuk menghapuskannya, tetapi sering tidak setuju sepenuhnya dalam kekerasan. Seperti kaum anarkis Tolstoyan dan hampir semua kaum anarkis individualis mengutuk kerasan politik, sementara kaum anarkis lain menyetujuinya atau setidaknya membenarkannya. Lebih jauh lagi, banyak orang anarkis yang sebelumnya mempercayai kekerasan sebagi sebuah alat untuk propaganda, telah mengubah pandangan mereka dan tidak menyukai metode-metode seperti itu lagi. Sebagai contoh ada suatu waktu ketika kaum anarkis melakukan tindakan kekerasan secara individual dikenal sebagai "propaganda dengan perbuatan." Mereka tidak mengharapkan untuk mengubah sikap pemerintah dan kapitalisme menjadi anarkisme dengan seperti itu, mereka juga tidak berpikiran bahwa mengambil nyawa seorang despot akan menghapuskan depotisme. Tidak, terorisme dianggap sebagai alat untuk membalas kesalahan terhadap rakyat, memberikan ketakutan terhadap musuh, dan juga untuk menarik perhatian terhadap kejahatan yang di tuju oleh tindakan teror tesebut. Tetapi kebanyakn penganut anarkis sekarang tidak mempervayai lagi " propaganda dengan perbuatan" dan tidak menyukai cara-cara seperti itu.

Pengalaman telah mengajarkan mereka bahwa walaupun metode seperti itu dibenarkan dan berguna pada masa lalu, kondisi kehidupan moden membuat hal itu menjadi tidak penting dan bahkan membahayakan penyebaran ide-ide mereka. Tetapi ide-ide mereka masih tetap sama, yang berarti bahwa bukan anarkisme yang membentuk sikap mereka terhadap kekerasan. Hal itu membuktikan bahwa ide-ide atau "isme" terntentu yang mengarah kepada kekerasan, tetapi ada beberapa sebab lain yang menghasilkanya. Dengan demikian kita harus melihat di tempat lain untuk menentukan penjelasan yang benar, seperti yang kita lihat, tindakan kekerasan politik telah dilakukan tidak hanya oleh kaum anarkis, sosialis, dan segala jenis revolusioner, tetapi juga oleh patriot dan nasionalis, oleh para demokrat dan republikan, oleh kaum perempuan yang menuntut hak pilih perempuan, oleh kaum konservatif dan reaksioner, oleh kaum monarkis dan loyalis, dan bahkan oleh kaum beragama

dan kristen yang saleh.

Sekarang kita telah mengetahui bahwa bukanlah ide atau “isme” khusus apapun yang mempengaruhi tindakan mereka, karena ide-ide atau “isme” yang paling beragam menghasilkan perbuatan yang sama. Saya telah menempatkan tempramen individual dan perasaan umum terhadap kekerasan sebagai alasan dari perbuatan tersebut.

Disinilah pokok persoalanya. Apa sebenarnya perasaan umum terhadap kekerasan itu? Apabila kita dapat menjawab pertanyaan ini dengan benar, seluruh persoalan akan menjadi jelas bagi kita, apabila kita berbicara jujur, kita mesti mengakui bahwa setiap orang mempercayai kekerasan dan mempraktekannya, meskipun ia akan mengutuknya apabila hal itu dilakukan oleh orang lain. Sebenarnya, semua institusi yang kita dukung dan seluruh kehidupan masyarakat sekarang di dasarkan atas kekerasan. Apa sebenarnya benda yang kita sebut dengan pemerintah itu? Apakah ia merupakan kekerasan yang terorganisir? Hukum memerintahkan anda untuk melakukan ini dan tidak melakukan itu, dan apabila anda gagal mentaatinya, anda akan dipaksa dengan kekuatan. Sekarang ini kita tidak akan mendiskusikan apakah itu benar atau salah, apakah itu harus atau seharusnya tidak seperti itu.

Sekarang ini kita tertarik kepada fakta bahwa hal itu adalah demikian bahwa semua pemerintah, semua hukum dan otoritas pada akhirnya bergantung kepada kekuatan dan kekerasan, kepada hukuman atau ketakutan akan hukuman. Mengapa? bahkan otoritas spiritual, otoritas gereja dan Tuhan bergantung pada kekuatan dan kekerasan, adalah karena ketakutan akan murka dan pembalasan ketuhanan yang bisa menguasai anda, memaksa anda untuk taat dan bahkan untuk mempercayai sesuatu yang bertentangan dengan akal anda.

Kemanapun anda berpaling, anda akan menemukan bahwa seluruh kehidupan kita dibangun di atas kekerasan atau ketakutan. Dari masa kanak-kanak anda ditundukan lewat kekerasan oleh orang tua dan orang-orang yang lebih tua. Di rumah, di sebelah, di kantor, di pabrik, di sawah, ataupun di toko, selalu terdapat otoritas lain yang terus membuat anda patuh dan memaksa anda untuk melakukan keinginanya. Hak untuk memaksa anda di sebut otoritas, ketakutan akan hukuman telah dijadikan tugas dan disebut ketaatan.

Kita tumbuh di dalam atmosfer kekuasaan dan kekerasan sehingga kita tidak pernah berhenti menanyakan apakah kekerasan itu benar atau salah. Kita hanya menanyakan apakah itu legal, apakah hukum membolehkannya. Kita tidak mempertanyakan hak pemerintah untuk membunuh, untuk menyita dan memenjarakan. Apabila seseorang bersalah karena melakukan hal-hal yang dilakukan pemerintah pada setiap waktu, anda akan mencapnya sebagai pembunuh, pencuri dan bajingan. Tetapi selama kekerasan itu bersifat “legal” maka anda akan menyetujuinya dan tundukkepadanya. Jadi sebenarnya keberatan anda itu bukan kepada kekerasan, tetapi kepada orang yang menggunakan kekerasan secara “ilegal”. Kekerasan dan ketakutan legal ini mendominasi seluruh kehidupan kita, baik secara individual maupun kolektif. Otoritas mengendalikan kehidupan kita semenjak kita masih di ayunan bayi sampai ke kuburan, otoritas orang tua, kependetan dan ketuhanan, politik, ekonomi, sosial dan moral. Tetapi apapun ciri dari otoritas itu ia selalu merupakan pelaksana yang sama, yang menguasai anda melalui ketakutan anda kepada satu bentuk hukuman atau bentuk hukuman yang lainya. Anda takut kepada tuhan dan setan, kepada pendeta dan tetangga, kepada majikan dan bos anda, kepada politisi dan polisi, kepada hakim dan sipir penjara, kepada hukum dan pemerintah. Seluruh hidup anda adalah sebuah rantai ketakutan yang panjang, ketakutan yang membuat memar badan anda dan mengoyak jiwa anda. Ketakutan-ketakutan itu di dassarkan atas otoritas tuhan, gereja, orang tua, kapitalis dan penguasa.

Lihat kedalam hati anda dan periksa apakah yang saya katakan itu benar? Mengapa? bahkan diantara anak-anak, Johny yang berumur sepuluh tahun menjadi bos bagi adik-adiknya yang laki-laki atau perempuan dengan otoritas kekuatan fisiknya yang lebih, sama seperti ayah Johny yang menjadi bos bagu Johny dengan kekuatan ayahnya yang superior, dan dengan ketergantungan Johny terhadap sokonganya. Anda mengikuti otoritas kependetaan dan pengkhotbah karena anda mengira bahwa mereka dapat “memanggil kemurkaan tuhan ke atas kepala anda”. Anda tunduk kepada dominasi bos, hakim dan pemerintah karena kekuasaan mereka untuk menghilangkan pekerjaan anda , menghancurkan bisnis anda, memasukan anda ke penjara, sebuah kekuatan yang anda berikan sendiri ke tangan mereka, jadi otoritas mengatur seluruh hidup anda, otoritas masa lalu dan masa sekarang, dari yang mati dan yang hidup, serta kehidupan anda adalah sebuah penjajahan dan pelanggaran terhadap diri anda sendiri secara terus menerus, sebuah tundukan yang terus menerus terhadap pikiran-pikiran dan kemauan orang lain. Dan karena anda dijajah dan dilanggar, maka bawah sadar anda membalas dendan dengan melakukan penjajahan dan pelanggaran terhadap orang lain, di mana anda memiliki otoritas atau dapat melakukan pemaksaan, baik secara fisik maupun moral. Dengan cara ini semua kehidupan telah menjadi sebuah rangkaian yang gila dari otoritas, dari dominasi dan ketundukan, dari perintah dan ketaatan, dari koersi dan penundukan, dari penguasa dan yang dikuasai, dari kekerasan dan kekuatan di dalam satu dan seribu bentuk. Bayangkan saja kaum idealis yang masih terjebak di dalam lubang semangat otoritas dan kekerasan, serta sering dipaksa oleh perasaan dan lingkungan mereka untuk melakukan tindakan-tindakan yang berbeda dengan ide-ide di dalam diri mereka? Kita masih merupakan mahkluk yang tidak beradab, mengambil jalan kekuatan dan kekerasan untuk menyelesaikan hutang-hutang, kesulitan-kesulitan, dan permasalahan-permasalahan kita. kekerasan adalah sebuah metode yang berasal dari kebodohan, senjata orang-orang lemah. Kekuatan hati dan pikiran tidak memerlukan kekerasan, karena kebenaran dari hal itu tidak dapat diubah di dalam kesadaran mereka. Semakin kita menjauh dari manusia primitif dan zaman kampak, kita semakin tidak harus mengambil jalan kekuatan dan kekerasan. Semakin manusia tercerahkan, ia akan semakin kurang menerapkan

pemaksaan dan kekerasan. ia akan bangkit dari debu dan berdiri tegak lurus, ia tidak akan tunduk kepada tsar yang manapun di langit atau dibumi. Ia akan menjadi manusia seutuhnya ketika ia mencemoohkan kekuasaan yang bisa ia raih dan menolah untuk dikuasai, ia akan menjadi benar--benar bebas ketika tidak ada lagi tuan.

Anarkisme adalah ideal mengenai kondisi yang semacam itu, mengani sebuah masyarakat tanpa kekuasaan dan pemaksaan, dimana semua manusia harus sama dan hidup di dalam kebebasan, kedamaian, dan harmoni.

Kata anarkis dari Yunani yang bermakna tanpa kekuatan, tanpa kekerasan, atau pemerintah, karena pemerintah adalah sumber dari kekerasan, pembatasan dan koersi, dengan demikian tidak berarti ketidak teraturan dan kekacauan seperti yang anda pikir sebelumnya. Sebaliknya, ia merupakan kebalikan dari hal itu, ia berarti tidak ada pemerintah, yang mana adalah kebebasan dan kemerdekaan. Ketidak teraturan adalah anak dari otoritas dan pemaksaan. Kemerdekaan adalah ibu dari keteraturan, “Sebuah ideal yang indah”, anda mengakatanya, “tetapi hanya malaikat yang cocok untuk itu”.

SERIUS AMAT BACA NYA :D

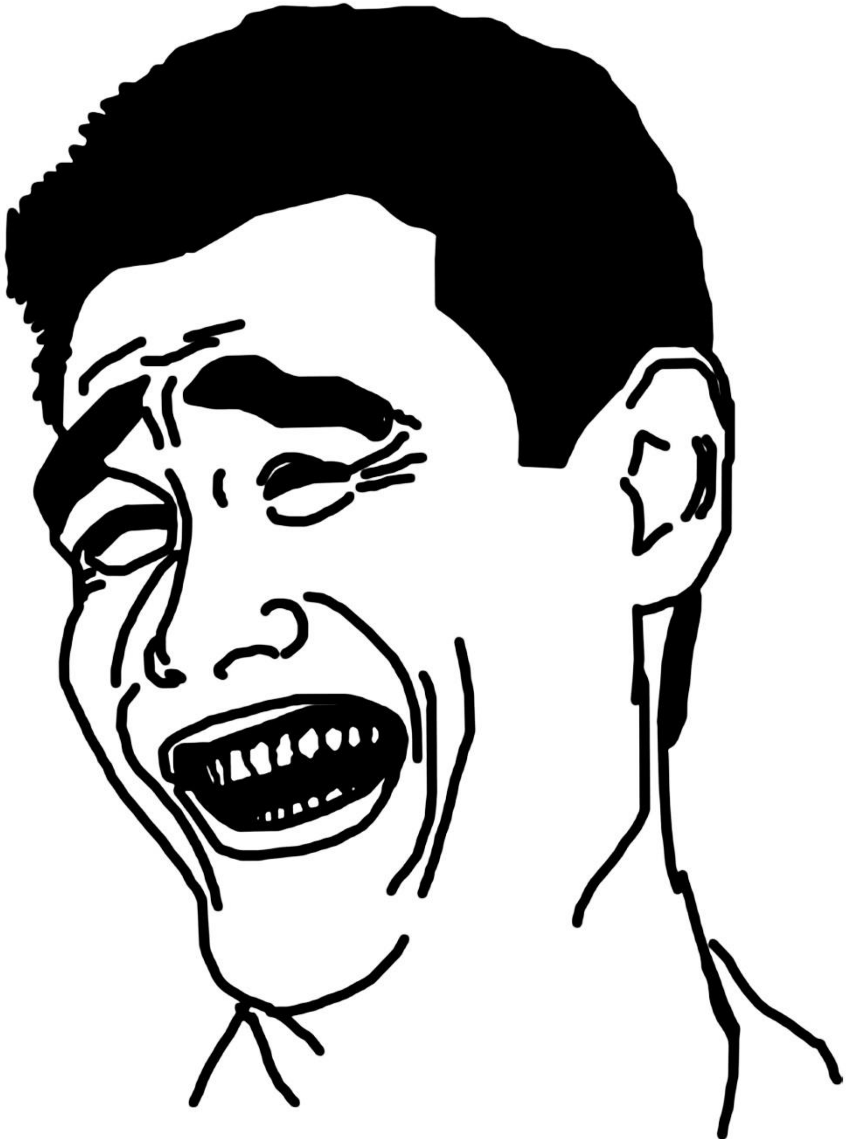

N-CORNER IS BACK...!!!

Oleh Sofyan

Kali ini saya ingin memperkenalkan salah satu Coffe Shop yang dikelola teman baik saya bernama Oyan. Oyan mulai mengelola coffe Shop sekitar pertengahan Tahun 2019. N-CORNER itu sendiri awalnya bermula dari Kakak nya Oyan yang bernama Robi, beliau mempunyai sebuah ide untuk membuka suatu usaha Coffe Shop berhubungan dengan salah satu Ruko kosong (tidak terpakai) yang ia miliki. Awalnya Robi berkerja sama untuk membuka sebuah Coffe Shop bersama dengan kedua rekan istri nya. Menjelang 1 tahun kurang lebih 1 rekan nya memutuskan untuk berhenti dikarenakan ada pekerjaan lain. Menjelang tahun 2020 lalu 1 rekan yang bekerja sebagai Barista memutuskan untuk memundurkan diri dikarenakan ada satu dan lain hal. Semenjak COVID masuk ke Indonesia N-CORNER Coffe Shop terpaksa harus tutup.

Setelah hampir setengah tahun kurang lebih tutup N-CORNER mulai buka kembali pada akhir tahun 2020. N-CORNER kembali menampakan wujud eksistensinya dengan CREW yang berbeda. N-CORNER sendiri artinya "N dapat diartikan Nongkrong, Ngopi, Ngeroko dan lain sebagainya yang penting huruf depanya N, sedangkan CORNER diartikan Pojok dikarenakan letak geografisnya yang berada di Pojok :D".... Di N-CORNER sendiri menyediakan berbagai kebutuhan amunisi perut dengan harga terjangkau dan bisa dinikmati semua kalangan, menu yang ada di N-CORNER juga lumayan beragam mulai dari Nasi Goreng Roy, Mie Corner Roy, Kentang Goreng Roy, Sosis Goreng Roy, Otak-otak Roy, Kaki Naga Roy, Cireng Isi Roy, Dimsum Roy, Pisang Panggang Roy, Roti Bakar Roy, Burger Nisan. Dan kebutuhan pelancar tenggorokan mulai dari Kopi Tubruk Robusta, Kopi Susu Tempoe Doeloe Banget, V60, Vietnam Drip, Javanese, Aneka Teh, Basic Ekspresso, Air Asli Dari Pegunungan, Squash, Float, Milkshake, Red Velvet, Chocomalt, Choco Hazelnut. KONSEP dari N-CORNER itu sendiri masih Absurd karena tidak tahu apa konsep dari N-CORNER yang penting jadi :D.

N-CORNER biasanya mulai Buka pada Pukul 17.00 sampai dengan Pukul 00.00 WIB dan Libur di Hari Rabu. Tempat yang pas menurut saya untuk sekedar nongkrong, sharing, berbagi canda dan tawa atau mungkin berbagi kesedihan, bagi kalian yang ingin rapat atau bahkan diskusi penting disini juga disediakan Private Room dibagian atas (tidak untuk pacaran). Ohiya hampir lupa, tempat Coffe Shop N-CORNER sendiri berada tepat di depan SMK MUHAMMADIYAH LEMAHABANG Untuk kalian yang suka membaca disini juga disediakan berbagai Buku, Literasi, dan bahkan Zine.

dan ini bukan sebuah Promosi maupun endorse, ini adalah sepenuhnya kemauan saya sendiri.

LAUNCHING 1ST ALBUM BERSERU

LOA merupakan salah satu Band dari Kota Cirebon, West Java, Indonesia. Terbentuk pada Tahun 2015 dengan beranggotakan Insan pada Vokal, Sawdekor pada Guitar, Erlangga pada Guitar, Cecep pada Bass, dan Wisnu Otnay pada Drum. Musik yang banyak dipengaruhi oleh Terror, Strife, Madball, Municipal Waste, dan beberapa Band lawas asal Indonesia Seperti Puppen, dan Balcony, dengan lirik yang secara keseluruhan berisi tentang Pertemanan, Kebebasan, Anti Otoritas, Loyalitas dan Konsistensi. Loa melepas single "RITMEDIVESTASI" pada tahun 2017 dan "RESISTANSI" pada tahun 2021 yang disusul dengan di rilisnya Full Album bertajuk "BERSERU" sebagai album perdana dari LOA.

"BERSERU" merupakan debut Full Album perdana kami. Album ini dibuat dengan tulus untuk Bersenang-senang dan juga sebagai suatu upaya untuk menjaga kultur yang telah di wariskan di lingkungan kami Sebagai Band yang terbentuk dari pertemanan di Album ini kami banyak membahas tentang kebersamaan dan loyalitas,secara keseluruhan kami membahas segala hal yang ada dalam diri dan sekitar, tentang memerangi individu atau golongan yang menjatuhkan, bangkit dari keterpurukan, keresahan di dalam pertemanan, menolak perpecahan dan segala hal-hal buruk yang banyak mengiringi kehidupan serta saat proses penggarapan materi, seperti perbedaan pendapat, arogansi, dan hal serupa yang coba kami rangkum dalam setiap lagu, ya itung-itung untuk menegur dan menasehati diri kami sendiri agar tetap solid, HAHA.

"BERSERU" digarap secara mandiri dari hasil kolektif antar personil dan dibantu oleh beberapa teman setia kami yang selalu mensupport dalam bentuk nyata. ini adalah salah satu mimpi kecil dari Band kampung seperti kami. TERIMAKASIH untuk segala dukungan, apresiasi, dan untuk semua pihak yang telah berkontribusi dalam pergerakan ini. LOVE AND RESPECT TO YOU ALL WE OWE EVERYTHING.

LOA

Email : loahc15@gmail.com
Instagram : @loa15_official
Twitter : @loahardcore
Phone : +62821-2503-4947
Youtube : LOA 15

SAMARASA RECORDS

OBAT DAN DISKON

OLEH NURA

OBAT ADALAH ZAT YANG MEMILIKI KHASIAT TINGGI. TENTU SAJA PENGGUNA MEMILIKI EKSPEKTASI TINGGI PADA OBAT TERSEBUT UNTUK KESEMBUHAN LEBIH CEPAT.

DISUATU HARI ADA SESEORANG YANG INGIN MENGKONSUMSI OBAT, TENTU SAJA IA INGIN PENYAKITNYA SEMBUH LEBIH CEPAT. KARENA IA MERASA KESAKITAN DENGAN PENYAKITNYA, TANPA MEMAKAN BANYAK WAKTU IA BERGEGAS MENCARI APOTEK TERDEKAT

TAK LAMA KEMUDIAN IA MENEMUKAN APOTEK NYA, DAN TERNYATA APOTEK TERSEBUT TERLIHAT RAMAI. LALU IA BERTEMU DENGAN PEMBELI LAIN, TANPA SEGAN MEREKA SALING SAPA DAN BERBAGI KELUHAN NYA.

SETELAH PANJANG LEBAR BERBINCANG TERNYATA IA MERASA COCOK DENGAN RESEP YANG DIMILIKI PEMBELI TERSEBUT. YA, KARENA PENYAKIT YANG DIMILIKI MEREKA SAMA. DAN IA MERASA TERTARIK DENGAN RESEP YANG DIBERI TAHU PEMBELI ITU, KEMUDIAN IA MEMINTA RESEP TERSEBUT KARENA IA PIKIR RESEP ITU AKAN BEREAKSI SECARA CEPAT DENGAN BERSAMAAN PULA.

HARI DEMI HARI IA MERASA MEMBAIK PENYAKITNYA, YA, BERKAT SI PEMBELI TERSEBUT. DAN TERNYATA IA PUN MENEMUKAN RESEP BARU, TENTU SAJA IA KEPIKIRAN DENGAN PEMBELI WAKTU ITU. AKHIRNYA IA MEMBERITAHU KEPADA PEMBELI ITU, BAHWA OBAT YANG IA PUNYA INI AKAN BEREKASI SECARA LEBIH CEPAT LAGI. LALU IA MEMBERI EKSPEKTASI YANG TINGGI UNTUK KESEMBUHAN PENYAKIT SI PEMBELI ITU, YANG TANPA IA SADAR IA TIDAK MEMIKIRKAN DOSIS DAN MERK NYA, YA KARENA BELUM TENTU SEBANDING DENGAN PENYEBAB PENYAKIT YANG PEMBELI PUNYA INI. IA HANYA MEMIKIRKAN KESEMBUHAN SENDIRI SAJA, TANPA MEMIKIRKAN KESEMBUHAN PEMBELI ITU. PEMBELI TERSEBUT AKHIRNYA CUKUP TERAYU OLEH OBATNYA.

BEBERAPA HARI KEMUDIAN IA MENYADARI OBATNYA, TERNYATA MERK NYA BERBEDA. AKHIRNYA IA MENINGGALKAN OBAT TERSEBUT UNTUK KESEMBUHANNYA. YANG PADAHAL IA PUN SUDAH MEMBERI SEMUA RESEP YANG IA KASIH DENGAN PEMBELI ITU. IA SANGAT ANTUSIAS SEKALI, TAPI IA PUN TIDAK BERANI BERTANGGUNG JAWAB. CUKUP RAMAI JUGA IA UNTUK BERBICARA DAN HASILNYA TETAP NOL.

DISKON TAK JAUH DARI LAPAR MATA, APALAGI DENGAN PEREMPUAN. KARENA TAHUN INI SUDAH MENDEKATI TAHUN BARU, PENJUAL TAK SEGAN UNTUK MENGELUARKAN PRODUKNYA DENGAN HARGA SPESIAL.

ADA PEREMPUAN BERNAMA MATAHARI, DIA CUKUP MERASA TERACUNI UNTUK BERBELANJA DI PASAR, KARENA ADA DISKON YANG CUKUP TAK MASUK AKAL. KARENA PRODUK INI CUKUP MEMBUAT HAUS MATA, MATAHARI PUN TERTARIK DENGAN SATU PRODUK YANG DIA LIHAT TANPA MENGECEK KWALITAS NYA TERLEBIH DAHULU. MATAHARI ASAL MENGAMBIL PRODUK TERSEBUT, TERPENTING BENTUKNYA CUKUP MULUS DAN MEMUASKAN.

PADA SAAT DI BAWA PULANG MATAHARI LANGSUNG MENGGUNAKAN BARANGNYA. TERNYATA BARANG TERSEBUT MUDAH RUSAK, TENTU SAJA MATAHARI MERASA KECEWA. JELAS DIA MENGGERUTU "KENAPA TIDAK LEBIH SABAR MENUNGGU DISKON DI MALL? KENAPA SANGAT HAUS UNTUK MEMILIH DISKON DI PASAR? TOH JIKA DI HITUNG-HITUNG SAMA SAJA HARGANYA. YA MEMANG, WALAU BERBEDA SEDIKIT, TAPI AKAN LEBIH PASTI UNTUK DIGUNAKAN." MATAHARI MERASA KESAL DENGAN DIRINYA YANG CUKUP CEROBOH. MATAHARI BERHARAP LAIN KALI JIKA ADA DISKON AKAN LEBIH HATI-HATI, TAK CUKUP LAPAR MATA.

KEPUASAN MEMANG TIDAK AKAN PERNAH HABIS, TIDAK ADA NILAI STANDAR NYA.
KEPUASAN MEMANG TIDAK JAUH DENGAN KEEGOISAN SESEORANG.
ADA BEBERAPA YANG MEMANG MEMBUAT BAHAGIA, DAN ADA JUGA YANG MALAH MEMBUAT KECEWA

OBJECTLESS

Oleh Wisnu Pramuja Putra

Menjadi pintar adalah baik,
namun jauh lebih baik lagi
jika kita membuat orang lain menjadi pintar
dengan mengutip buah pemikiran
Mark Twain penulis berkebangsaan Amerika
kira-kira seperti itulah yang disampaikan
bapak yang mengepalkan tangan
sebagai simbol perlawanan
terhadap ketidak adilan
di depan Gedung Sate warisan dari kolonial Belanda.
meskipun ujungnya nanti orang lain yang dipintarkannya akan mintarin

mungkin memang sudah merupakan suatu keharusan
jika naik pangkat, naik jabatan, naik kepintaran
diiringi pula dengan kekerasan harus
naik derajat, naik martabat, dan naik adat turun adab.
filosofi ilmu padi
semakin berisi, semakin menunduk, menjadi tidak berlaku.
sah-sah saja untuk bersikap sombong
dan bila perlu bertolak belakang bukan pada pingang
tapi pada ketiak pun menjadi sah saja juga.

untungnya dalam perjalan hidup saya
tidak pernah memintarkan orang lain
karena bagaimana akan memintarkan orang lain
sementara area hidup saya hanya berputar-putar
di wilayah kebodohan
dengan cara pikir yang bodoh
dan prilaku yang bodoh pula

UNKNOWN

OLEH NOIZ SURAPTO

KARENA AKU TELAH MENGENALMU
DAN AKU PERNAH MENJADI BAGIAN DI HIDUPMU
MENJADI PELUK YANG PERNAH
MENGHANGATKANMU
MENJADI SESUATU YANG KAU SEBUT BAHAGIA.
AKU BERSYUKUR TELAH MEMILIKI ITU BERSAMAMU
MASALAH JODOH ITU SUDAH ADA YANG MENGATUR
KARENA DARI AWAL AKU DATANG HANYA UNTUK
MENCINTAIMU
BUKAN MELAWAN TAKDIR
TETAPLAH TERSENYUM, WALAUPUN NANTINYA
BUKAN AKU

NO TITLE

OLEH MUHAMMAD LUFFI

JIKA SESEORANG YANG KAMU SAKITI MASIH BAIK TERHADAPMU
DIA BUKANYA BODOH
HANYA SAJA LEVEL MORALNYA SUDAH DIATASMU.
KARAKTERMU YANG BURUK AKAN MERASAKAN PANTAS DIRINYA
DIPERLAKUKAN SEPERTI ITU.
JIKA KAMU MEMILIKI KARAKTER YANG BAIK
PASTINYA KAMU AKAN MALU

MY GOD

Oleh Diki wahyudi

manusia dianugrahi nalar, dia adalah kehidupan
yang sadar akan dirinya sendiri
dia memiliki kesadaran atas dirinya,
atas sesamanya,
atas masa lalunya dan,
kemungkinan-kemungkinan masa depannya,
kesadaran atas dirinya sebagai suatu entitas tersendiri
kesadaran akan masa hidupnya yang singkat,
atas kenyataan bahwa tanpa kehendaknyalah dia dilahirkan dan tanpa kehendaknya pulalah dia akan mati meninggalkan orang-orang yang dia cintai

ABSTRAK

OLEH DIKY WAHYUDI

kalau dia memang bukan jodoh kamu maka ikhlaskan!
mungkin tuhan sudah mempersiapkan jodoh yang lebih baik untuk kamu yahh terkadang memang... tuhan mengizinkan kita untuk saling mencintai walaupun pada akhirnya tuhan.. tidak mengizinkan kita untuk saling memiliki

METAMORFOSA

OLEH FARHAN TAHAR

LANGIT SEMENJAK AWAN PERGI
KAU TAK SINDAH DULU
SEMENJAK INDUK PERGI SARANG
TAK SERAMAI DULU
KETIKA MATAHARI TERBENAM DI UPUK BARAT
DUNIA

AKANKAH SEMUA ITU TERJADI
IYA SEMUA ITU HARUS TERJADI
AWAN PERGI BILA MANA LANGIT CERAH
INDUK PERGI KARENA BURUNG KECIL SUDAH
DEWASA

MATAHARI TERBENAM PERTANDA
BERGANTINYA MALAM
TAPI SUATU SAAT PASTI AKAN KEMBALI
AWAN AKAN KEMBALI MENGIRINGI LANGIT
BURUNG KECIL AKAN BERTEMU DENGAN INDUK
MATAHARI AKAN KEMBALI TERBIT

DAN SOSOK PAHLAWAN YANG MASIH
TERBAYANG DALAM MEMORI KU SAAT INI
KELAK AKAN SADAR DAN KEMBALI
PULANG KE DEKEPANKU
JIKA ITU TAK TERJADI
MAKA AKU YANG AKAN MENCARI
DAN MENDEKAPNYA KEMBALI SEPERTI DULU

AKU INGIN DIAM

OLEH SOFYAN

AKU INGIN DIAM...
DIBALIK TEMBOK ATAUPUN RERUMPUTAN LIAR
KELUAR DARI KEBISINGAN
MENYEREMPET SEPI
BERMUKIM PADA SUNYI UDARA NAN SEJUK

AKU INGIN DIAM...
DALAM BENAK GELISAH
DARI RASA SALAH
DARI UCAP YANG HAMPA
DARI KATA YANG TAK SEMPAT TERUCAP

AKU INGIN DIAM...
MENITIHKAN AIR MATA
DALAM BAYANG MALAM
DALAM TIDURMU YANG LELAP

AKU INGIN DIAM...
TUHAN MENGIJINKAN

PAMERAN TUHAN

OLEH AL

BINGKAI BERISI SENYUMMU
KOLASE DARI KUMPULAN WARNA MALAM
SEBAGIAN REDUP UNTUK TERCIPTA TERANG
DI HANTARKANNYA SILUET DI BATAS LAUT
TERLUKIS PASTI DI SENJA YANG MENGERUT

HUJAN MERACAU
BUTIRNYA MENARI DI BERANDA MATA
SEMBUNYI DI BALIK PERAN BULAN AKHIR TAHUN
HINGGA TAK DITEMUI
SIMPUL SENYUM YANG DI REBUTKAN PARA LELAKI

SENYUM YANG POPULAR DI KEPALAKU
SEBAGAI KEBUTUHAN POKOK
YANG KU PESAN PADA MALAM DI INI RABU
DENGAN BEGINI
SEOLAH KAU ADALAH SESEORANG YANG BAGUS
DALAM TIDUR LELAP, SAAT LELAH HINGGAP
KAU PANTAS.

DESEMBER

OLEH AL

Entah bagaimana langit Desember selalu kalah sendu
dengan sayup matamu
Pesan saja Indomie goreng atau Bakwan dan Cakwe
Semoga dengan itu kau bisa menikmati hujan
atau berjatuhan bersamanya

Kenapa kau khawatir dengan hujan yang
bersenang-senang?
Gemerciknya seolah menggangu jalan menuju senyummu
Tenang sebentar mengendapkan
Uraikan simpul kacaunya

Kau tahu? Badai malam hari selalu turun dengan tulus
Tak berharap pelangi hadir untuk mengatakan bahwa
semuanya baik-baik saja
Tapi kemudian sang badai menciptakan pelanginya
sendiri
Dari seorang wanita yang melamun disudut jendela
Yang cemberut atas kehadirannya
Atas cara dia mencintai

Kemudian badai itu menyuruhku menulis puisi
tentangmu
Tapi aku menolak
Maksudku, baiklah mari kita bersaing

PERTANYAAN DAN JAWABANNYA

OLEH DIRA

AKU BERTANYA UNTUK YANG PERTAMA
UNTUK HIDUPKU YANG PENUH TANDA TANYA
APAKAH AKU MASIH TIDAK BERGUNA
DITAHUN YANG BARU SAJA DIBUKA?

AKU KEMBALI BERTANYA,
ENTAH KEPADA SIAPA AKU BERTANYA
APAKAH ADA YANG BISA MEMBERIKAN JAWABANYA
TENTANG DIRIKU YANG MERASA TAK BERGUNA
AKU SUDAH MENCARI JAWABANNYA
TAPI TIDAK PERNAH KU MENEMUKANNYA
ENTAH SAMPAI KAPAN DAN DIMANA
JAWABAN ITU BERADA

CATATAN KECIL

OLEH DIRA

AKU DICIPTAKAN OLEH ENGKAU, TUHAN
KEBERADAANKU ATAS IZINMU
SEHARUSNYA AKU TERLAHIR SEBAGAI ANUGRAH
DARIMU, UNTUK MEREKA

AKU DICIPTAKAN, SAAT DUA INSAN SEDANG
BAHAGIA
KEHADIRANKU PATUT DISYUKURI, BUKAN?
KARENA AKU ADALAH ANUGRAH DARIMU

AKU BINGUNG,
APAKAH DENGAN ADANYA AKU INI
MEREKA BAHAGIA?
ATAU MALAH MERASA KESULITAN?
AKU BERTANYA KEPADAMU
UNTUK APA AKU DICIPTAKAN
JIKA TIDAK BISA MENJADI ANUGRAH, BAGI MEREKA
ORANG TUA KU

KOLASE ART

OLEH TELANXLUDAH

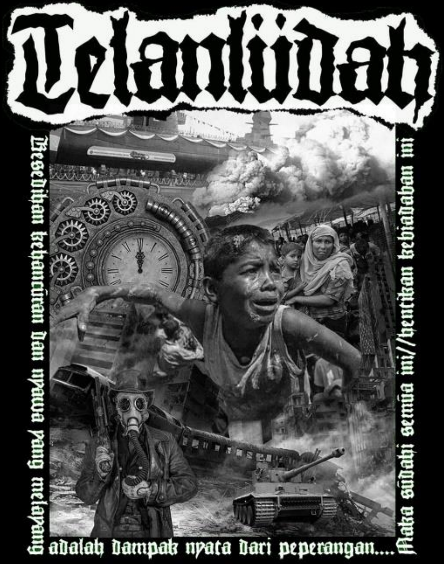

KOLASE ART

OLEH DIDANEGARA

BY : DURGAHAYUU

RUANG PELIK URBAN
UNGGAH SETIAP KEJADIAN
TEMPORARY KESENANGAN
DELIK TAK DIHIRAUKAN

HEGEMONI BERBASIS MAKRO
KINERJA SYAHWAT EGO
MASTERPIECE SANG MAESTRO
JALINAN ERAT ORDO